



Katalog BPS: 5206003

STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA

INDONESIA 2009

 **BADAN PUSAT STATISTIK**

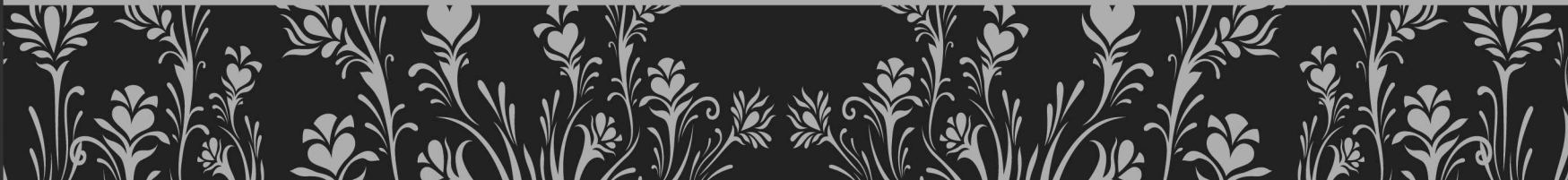


STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA

INDONESIA
2009



BADAN PUSAT STATISTIK



**STATISTIK TANAMAN BIOFARMAKA
INDONESIA, 2009**

***Statistics of Medicinal Plants
INDONESIA, 2009***

ISSN : 978-979-064-156-3

No. Publikasi / *Publication Number* : 05129.1003

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 5206003

Ukuran Buku / *Book Size* : 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / *Total Pages* : 49 halaman / *Pages*

Naskah / *Manuscript* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS – Statistics Indonesia

Gambar Kulit / *Cover Design* :

Subdirektorat Publikasi Statistik

Subdirectorate of Statistical Publication

Diterbitkan oleh / *Published by* :

Badan Pusat Statistik, Jakarta, Indonesia

BPS - Statistics Indonesia

Dicetak oleh / *Printed by* : PT. PENSTA KARYA

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

May be cited with reference to the source

<http://www.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian telah menyusun data tentang luas panen dan produksi tanaman biofarmaka di Indonesia.

Data dalam publikasi ini merupakan Angka Tetap (ATAP) Tahun 2009 dan publikasi pertama untuk Statistik Tanaman Biofarmaka sebagai pengembangan dari publikasi Tanaman Biofarmaka dan Hias Indonesia. Publikasi ini menyajikan data luas panen, produksi, dan rata-rata hasil dari 15 jenis tanaman biofarmaka.

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data tanaman biofarmaka. Kami sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun demi perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang.

Jakarta, September 2010

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
REPUBLIK INDONESIA

RUSMAN HERIAWAN

PREFACE

BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture have been compiling data of harvested area and production of medicinal plants in Indonesia.

Data in this publication are the Fixed Figures in 2009 and the first publication for Statistics of Medicinal Plant as the development of the publication of Statistics of Medicinal and Ornamental Plants. This publication presents data on harvested area, production, and yield/unit of 15 types of medicinal plant.

Great appreciation is addressed to the contributor for collecting, processing, and presenting medicinal data. We appreciate for any suggestions and critics to improve this publication in the future.

Jakarta, September 2010

BPS - STATISTICS INDONESIA:

RUSMAN HERIAWAN
Chief Statistician

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii - iv
PENJELASAN	v - ix
RINGKASAN TANAMAN BIOFARMAKA	1 - 8
TABEL-TABEL :	
1.1. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Jahe Menurut Provinsi	9
1.2. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Laos/Lengkuas Menurut Provinsi	10
1.3. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kencur Menurut Provinsi	11
1.4. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Kunyit Menurut Provinsi	12
1.5. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Lempuyang Menurut Provinsi	13
1.6. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temulawak Menurut Provinsi	14
1.7. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temuireng Menurut Provinsi	15
1.8. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Temukunci Menurut Provinsi	16
1.9. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ² Tanaman Dringo Menurut Provinsi	17

CONTENTS

	Page
<i>PREFACE</i>	<i>i</i>
<i>CONTENTS</i>	<i>ii - vi</i>
<i>EXPLANATORY NOTES</i>	<i>v - ix</i>
<i>SUMMARY OF MEDICINAL PLANTS</i>	<i>1 - 8</i>
<i>TABLES :</i>	
<i>1.1. Harvested Area, Production and Yield/m² of Ginger Plants by Province.</i>	<i>9</i>
<i>1.2. Harvested Area, Production and Yield/m² of Galanga Plants by Province.</i>	<i>10</i>
<i>1.3. Harvested Area, Production and Yield/m² of East Indian Galangal Plants by Province.</i>	<i>11</i>
<i>1.4. Harvested Area, Production and Yield/m² of Tumeric Plants by Province</i>	<i>12</i>
<i>1.5. Harvested Area, Production and Yield/m² of Zingiber Aromaticum Plants by Province</i>	<i>13</i>
<i>1.6. Harvested Area, Production and Yield/m² of Java Tumeric Plants by Province</i>	<i>14</i>
<i>1.7. Harvested Area, Production and Yield/m² of Black Tumeric Plants by Province.</i>	<i>15</i>
<i>1.8. Harvested Area, Production and Yield/m² of Chinese Keys Plants by Province</i>	<i>16</i>
<i>1.9. Harvested Area, Production and Yield/m² of Sweet Root/Calamus Plants by Province.</i>	<i>17</i>

1.10. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>1.10. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Kapulaga Menurut Provinsi	18	<i>of Java Cardamon Plants by Province.</i>	18
1.11. Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon		<i>1.11. Harvested Area, Production and Yield/tree</i>	
Tanaman Mengkudu/Pace Menurut Provinsi	19	<i>of Indian Mulberry Plants by Province.</i>	19
1.12. Luas Panen, Produksi dan Hasil per pohon		<i>1.12. Harvested Area, Production and Yield/tree</i>	
Tanaman Mahkota Dewa Menurut Provinsi	20	<i>of Phaleria Macrocarpa Plants by Province.</i>	20
1.13. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>1.13. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Kejibeling Menurut Provinsi	21	<i>of Verbenaceae Plants by Province.,... ..</i>	21
1.14. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>1.14. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Sambiloto Menurut Provinsi	22	<i>of King of Bitter Plants by Province.,... ..</i>	22
1.15. Luas Panen, Produksi dan Hasil per m ²		<i>1.15. Harvested Area, Production and Yield/m²</i>	
Tanaman Lidah Buaya Menurut Provinsi	23	<i>of Aloevera Plants by Province.,... ..</i>	23
2.1. Series Luas Panen Triwulan I Tanaman Biofarmaka (m ²)		<i>2.1. Series of Harvested Area Quarter I of Medicinal Plant (m²)</i>	
2000 - 2009	24	2000 – 2009	24
2.2. Series Luas Panen Triwulan II Tanaman Biofarmaka (m ²)		<i>2.2. Series of Harvested Area Quarter II of Medicinal Plant (m²)</i>	
2000 - 2009	25	2000 – 2009	25
2.3. Series Luas Panen Triwulan III Tanaman Biofarmaka (m ²)		<i>2.3. Series of Harvested Area Quarter III of Medicinal Plant (m²)</i>	
2000 - 2009	26	2000 – 2009	26
2.4. Series Luas Panen Triwulan IV Tanaman Biofarmaka (m ²)		<i>2.4. Series of Harvested Area Quarter IV of Medicinal Plant (m²)</i>	
2000 - 2009	27	2000 – 2009	27
2.5. Series Luas Panen Tanaman Biofarmaka (m ²)		<i>2.5. Series of Harvested Area of Medicinal Plant (m²)</i>	
2000 - 2009	28	2000 – 2009	28
3.1. Series Produksi Triwulan I Tanaman Biofarmaka (kg)		<i>3.1. Production Series Quarter I of Medicinal Plant (kg)</i>	
2000 - 2009	29	2000 – 2009	29

3.2. Series Produksi Triwulan II Tanaman Biofarmaka (kg)	
2000 - 2009	30
3.3. Series Produksi Triwulan III Tanaman Biofarmaka (kg)	
2000 - 2009	31
3.4. Series Produksi Triwulan IV Tanaman Biofarmaka (kg)	
2000 - 2009	32
3.5. Series Produksi Tanaman Biofarmaka (kg)	
2000 - 2009	33

LAMPIRAN

Laporan Tanaman Biofarmaka / SPH-TBF	34
--	----

3.2. <i>Production Series Quarter II of Medicinal Plant (kg)</i>	
2000 – 2009	30
3.3. <i>Production Series Quarter III of Medicinal Plant (kg)</i>	
2000 – 2009	31
3.4. <i>Production Series Quarter IV of Medicinal Plant (kg)</i>	
2000 – 2009	32
3.5. <i>Production Series of Medicinal Plant (kg)</i>	
2000 – 2009	33

APPENDIX

<i>Report on Medicinal Plants / SPH-TBF</i>	34
---	----

<http://www.bps.go.id>

PENJELASAN

1. PENDAHULUAN

Survei Pertanian Hortikultura diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Hortikultura, Kementerian Pertanian. Landasan hukum pelaksanaan survei dan pengolahan hasil-hasilnya adalah :

- a. Undang-undang Nomor 16 tahun 1997.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999.
- c. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 527/Kpts/DP/1970 tanggal 9 November 1970.
- d. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 511/Kpts/PD.310/9/2006.
- e. Instruksi Menteri Ekonomi, Keuangan dan Industri Nomor IN/05/MEKUIIN/73 tanggal 23 Januari 1973.
- f. Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 tahun 1973.
- g. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor SK 47/DPP/XI/1972 tanggal 20 November 1972.
- h. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor 20/DJPTP/VI/1975
P.2/1/III/1975
Tanggal 23 Juni 1975.
- i. Instruksi bersama Direktur Jendral Pertanian Tanaman Pangan dan Kepala Biro Pusat Statistik Nomor I.HK.050.84.86
04110.0288
Tanggal 17 Desember 1984.
- j. Naskah Kesepakatan Bersama Nomor 443/TU-010/A/5/06
I/V/KS/2006
Tahun 2006 antara Departemen Pertanian dan Badan Pusat Statistik.

EXPLANATORY NOTES

1. INTRODUCTION

Agricultural Survey for Horticulture is carried out by BPS Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, Ministry of Agriculture. The Survey is based on the following law foundations :

- a. *Statistics Law No. 16, 1997.*
- b. *Government Regulation No. 51, 1999.*
- c. *The Agricultural Minister Decree No. 527/Kpts/DP/1970, November 9, 1970.*
- d. *The Agricultural Minister Decree No. 511/Kpts/PD.310/9/2006.*
- e. *The Instruction of Minister of Economics, Finance and Industry No. IN/05/MEKUIIN/73, January 23, 1973.*
- f. *The Instruction of Minister of Home Affairs No. 3 of 1973.*
- g. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of the Central Bureau of Statistics No. SK. 47/DPP/XI/1972, November 20, 1972.*
- h. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics No. 20/DJPTP/VI/1975,
P.2/1/III/1975
June 23, 1975.*
- i. *The Instruction of Director General of Food Crops and Director General of Central Bureau of Statistics. No. I.HK.050.84.86,
04110.0288
December 17, 1984.*
- j. *Memorandum of Understanding between Agricultural Department and BPS - Statistics Indonesia No. 443/TU-010/A/5/06, 2006.
I/V/KS/2006*

Sub sektor hortikultura telah berkontribusi secara nyata dalam mendukung perekonomian nasional, baik dalam penyediaan produk pangan, kesehatan dan kosmetika, perdagangan, penciptaan produk domestik bruto maupun penyerapan tenaga kerja.

Dengan berkembangnya perekonomian dan pengetahuan masyarakat, makin meningkat pula kesadaran akan pentingnya kesehatan dengan menjaga/merawat kesehatan dan melakukan pengobatan penyakit yang bersumber dari tanaman biofarmaka. Oleh karena itu maka data dan informasi tanaman biofarmaka, penting artinya dalam mendukung perumusan perencanaan dan kebijakan, menginformasikan keadaan dan keberhasilan, maupun dalam mengevaluasi kinerja pengembangan tanaman biofarmaka.

2. DATA YANG DIKUMPULKAN

Dalam pengumpulan data statistik Pertanian hortikultura (SPH) dikumpulkan data tentang luas tanaman akhir Triwulanulan yang lalu, luas tambah tanam, luas panen (habis dan belum habis), luas rusak/puso, luas tanaman akhir Triwulanulan, produksi dari panen habis dan belum habis, satuan produksi dan harga jual petani tanaman biofarmaka.

3. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia. Pengumpulan data luas panen dan produksi tanaman biofarmaka dilakukan secara rutin Triwulanulan.

Pengumpulan data statistik Hortikultura :

1. Pendekatan sistim blok pengairan
2. Laporan Petani kepada Kepala Desa
3. Banyak bibit yang digunakan
4. Perkiraan pengamatan
5. Sumber informasi lain : Pedagang, asosiasi, koperasi, PKK, Posyandu, UPGK, Balai Benih, Pedagang Benih, Aparat Desa, PPL dan UPT BPSB TP dan Hortikultura

Horticulture sub sector gives significant contribution in supporting national economy, giving supply for food product, health, and cosmetic, trading, gross domestic product and also labor absorbtion.

With the development of economy and social knowledge, it also increase the awareness of the importance of health and treating diseases originating from medicinal plants. Therefore data of medicinal plants is very important for supporting policy makers and planning formulation, informing efficacy and circumstance, and also in evaluating agriculture development performance of medicinal plants.

2. INFORMATION COLLECTED

Statistics data collection of horticulture statistic collects information on standing crops at the previous quarter, replanting area, harvested area (demolished and un demolished), damaged area, standing crops at the end of reporting, production (demolished and un demolished), production unit and price on the farm-gate level of medicinal plants.

3. METHODOLOGY

The method used in this survey is a complete enumeration in all subdistricts in Indonesia. The data of harvested area and production of medicinal plants are collected quarterly.

The method to get statistical data of Horticulture:

1. *Block irrigation systems approach*
2. *Farmers report to Head of village*
3. *Seeds needed*
4. *Eye estimate*
5. *Other sources of information : Traders, associations, cooperatives, PKK Posyandu, UPGK, , Institute for Horticultural Seeds, village officials, the PPL and UPT BPSB TP and Horticulture Unit.*

4. DOKUMEN YANG DIGUNAKAN

Laporan yang digunakan dalam pengumpulan data adalah Daftar SPH-TBF untuk tanaman biofarmaka (obat-obatan). Data tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dikumpulkan dari survei pertanian mencakup lima belas jenis tanaman. Tanaman biofarmaka yang datanya dapat disajikan tersebut adalah: jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci, dringo, kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

Jenis tanaman biofarmaka (obat-obatan) yang dilaporkan :

No.	Jenis Tanaman Biofarmaka (Obat-obatan)	Bentuk Hasil
(1)	(2)	(3)
1.	Jahe	Rimpang
2.	Laos/Lengkuas	Rimpang
3.	Kencur	Rimpang
4.	Kunyit	Rimpang
5.	Lempuyang	Rimpang
6.	Temulawak	Rimpang
7.	Temuireng	Rimpang
8.	Temukunci	Rimpang
9.	Dringo	Rimpang Rimpang
10.	Kapulaga	Buah
11.	Mengkudu/Pace	Buah
12.	Mahkota Dewa	Daun
13.	Kejobeling	Rimpang
14.	Sambiloto	Daun
15.	Lidah buaya	

4. DOCUMENTS USED

The questionnaires used to collect the data are SPH-TBF for medicinal plants. The data of medicinal plants that can be presented from Statistics data collection horticulture are: ginger, galanga, east indian galangal, tumeric, zingiber aromaticum, java tumeric, black tumeric, chinese keys, sweet root/calamus, java cardamon, Indian mulberry, phaleria macrocarpa, verbenaceae, king of bitter, and aloevera.

The medicinal plants reported in this publication are :

No.	Type of Plants	Form of Product
(1)	(2)	(3)
1.	Ginger	Rhizome
2.	Galanga	Rhizome
3.	East Indian Galangal	Rhizome
4.	Tumeric	Rhizome
5.	Zingiber Aromaticum	Rhizome
6.	Java Tumeric	Rhizome
7.	Black Tumeric	Rhizome
8.	ChineseKeys	Rhizome
9.	Sweet Root/Calamus	Rhizome
10.	Java Cardamon	Rhizome
11.	Indian Mulberry	Fruit
12.	Phaleria Macrocarpa	Fruit
13.	Verbenaceae	Leaf
14.	King of Bitter	Rhizome
15.	Aloevera	Leaf

Berdasarkan bentuk produksinya, tanaman biofarmaka dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok rimpang dan bukan rimpang. Kelompok tanaman rimpang terdiri dari tanaman jahe, laos/lengkuas, kencur, kunyit, lempuyang, temulawak, temuireng, temukunci dan dringo, sedangkan kelompok tanaman bukan rimpang terdiri dari tanaman kapulaga, mengkudu/pace, mahkota dewa, kejobeling, sambiloto dan lidah buaya.

5. ORGANISASI PENGUMPULAN DATA

Laporan tanaman biofarmaka diisi secara Triwulanulanan oleh Mantri Tani/KCD dan dibuat rangkap 4 (empat). Dokumen asli dikirimkan kepada BPS Propinsi, tembusannya dikirimkan ke BPS Kabupaten/kota dan Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten serta 1 (satu) lembar sebagai arsip pada KCD.

6. PENGOLAHAN

Penerbitan ini merupakan hasil pengolahan kuesioner SPH-TBF yang dikumpulkan dari setiap kecamatan di Indonesia setiap triwulan pada tahun 2009. Data tingkat provinsi merupakan rekapitulasi angka tingkat kabupaten/kota. Entry data dan imputasi dilakukan di BPS Kabupaten/kota/Propinsi dengan menggunakan paket program “Sistim Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura” (SIMSPH).

7. KONSEP DAN DEFINISI

Konsep dan definisi yang dipakai hanya mencakup hal-hal yang sesuai dengan karakteristik yang ditanyakan dalam SPH-TBF yaitu :

- a. **Tanaman Biofarmaka (obat-obatan)** adalah tanaman yang bermanfaat sebagai obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa daun, buah, umbi (rimpang) atau akar.

Based on type of production, medicinal plants can be divided into two groups: non-rhizome and rhizome. Rhizomes group of plants consisting of Ginger plants, Galangal, East Indian Galangal, Tumeric, Zingiber Aromaticum, Java Tumeric, Black Tumeric, Chinese Keys, and Sweet Root / Calamus, while the non-crops rhizome consists of Java Cardamom plants, Indian Mulberry, Phaleria Macrocarpa, Verbenaceae, King of Bitter, and Aloe vera.

5. ORGANIZATION OF DATA COLLECTION

The report on medicinal plants are filled quarterly by the Agricultural Extention Service (KCD). Each questionnaire is made in 4 (four) copies. The original copy is sent to BPS - Statistics in Provincial level, while the others are sent to BPS - Statistics in Regency/Municipality level and the Agriculture Office at Regency/Municipality and 1 (one) sheet as an archive on the KCD.

6. PROCESSING

This publication is results of data processing of the SPH-TBF documents. Provincial figures are obtained by summing up the regency/municipality figures. Data entry and imputation done at BPS-Statistics Distric/Provincial office by using package program of “Sistim Informasi Manajemen Survei Pertanian Hortikultura” (SIMSPH).

7. CONCEPTS AND DEFINITION

The concepts and definition used in this publication refer to the characteristics which are collected in SPH-TBF (medicinal plants) documents, i.e. :

- a. **Medicinal Plant** are plant which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant, either in the form of leaf,, fruit, tuber or root

- b. **Luas Panen** adalah luas tanaman yang diambil hasilnya dan dihitung setiap Triwulan dari setiap jenis tanaman. Luas panen yang disajikan merupakan luas kotor dari tanaman yang sudah dibongkar seluruhnya (habis).
- c. **Produksi** adalah banyaknya hasil menurut bentuk hasil yang ditetapkan dan merupakan penjumlahan laporan per Triwulan.
- d. **Produktivitas atau hasil persatuan unit** adalah hasil bagi antara jumlah produksi habis dan belum habis Triwulan I sampai IV dibagi luas panen habis Triwulan I sampai Triwulan IV ditambah luas panen belum habis Triwulan IV.

- b. ***Harvested Area** is area of crop being harvested to get a product. and reported quarterly for each crops. Harvested Area is presented in gross area.*
- c. ***Production** is the product quantity in standard form and it is summation of quarterly report.*
- d. ***Yield/Unit of area** is quotient between the total of production demolished and un demolished during quarter I to quarter IV divided by demolished area during quarter I to quarter IV adding un demolished area in quarter IV.*

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN

SUMMARY

<http://www.bps.go.id>

RINGKASAN

A. Luas Panen dan Produksi

Berdasarkan luas panen pada tahun 2009 pada kelompok tanaman rimpang, tanaman jahe masih merupakan tanaman yang terluas kemudian diikuti tanaman kunyit, kencur, laos/lengkuas, temulawak, lempuyang, temuireng, temukunci dan dlingo/dringo. Urutan tanaman ini hampir sama dengan tahun sebelumnya kecuali untuk tanaman lempuyang dan temuireng.

Tabel 1. Luas Panen Tanaman Rimpang dan Perkembangannya
Tahun 2008 – 2009

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (m ²)		Perkembangan (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	87.117.173	68.654.046	-21,19
2.	Laos/Lengkuas	23.489.099	23.847.358	1,53
3.	Kencur	29.416.619	25.617.301	-12,92
4.	Kunyit	59.093.018	54.544.926	-7,70
5.	Lempuyang	4.932.905	5.453.103	10,55
6.	Temulawak	16.174.365	20.977.327	29,69
7.	Temuireng	5.532.144	3.991.054	-27,86
8.	Temukunci	1.837.517	2.488.178	35,41
9.	Dlingo/Dringo	359.201	355.684	-0,98

SUMMARY

A. Harvested Area and Production

Based on the harvested area in the year 2009 in the group of rhizomes plant, ginger plant is still the most extensive plants followed by turmeric, east Indian galangal, galanga, java tumeric, zingiber aromaticum, black tumeric, Chinese keys and sweet root / calamus. The sequence of this plant is almost the same as previous years except for black tumeric and zingiber aromaticum plants.

Table 1. Harvested Area of Rhizomes Groups and It Growth
2008 – 2009

No	Type of Plant	Harvested Area (m ²)		Growth (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ginger	87,117,173	68,654,046	-21.19
2.	Galanga	23,489,099	23,847,358	1.53
3.	East Indian Galangal	29,416,619	25,617,301	-12.92
4.	Tumeric	59,093,018	54,544,926	-7.70
5.	Zingiber Aromaticum	4,932,905	5,453,103	10.55
6.	Java Tumeric	16,174,365	20,977,327	29.69
7.	Black Tumeric	5,532,144	3,991,054	-27.86
8.	Chinese Keys	1,837,517	2,488,178	35.41
9.	Sweet Root/Calamus	359,201	355,684	-0.98

Jika dilihat dari perkembangan dari tahun 2008 ke tahun 2009, perkembangan luas panen tertinggi adalah pada tanaman temukunci yang naik sebesar 35,41 persen diikuti temulawak 29,69 persen, lempuyang 10,55 persen dan laos 1,53 persen, sedangkan tanaman lainnya mengalami penurunan. Luas panen temuireng, jahe dan kencur bahkan mengalami penurunan yang signifikan, masing-masing 27,86 persen, 21,19 persen dan 12,92 persen.

Pada tahun 2009, luas panen tanaman bukan rimpang seperti mengkudu, kejobeling dan sambiloto menunjukkan penurunan yang cukup tajam, sedangkan untuk tanaman kapulaga, mahkota dewa dan lidah buaya menunjukkan kenaikan yang signifikan, bahkan luas panen tanaman lidah buaya naik hingga 131,33 persen.

Tabel 2. Luas Panen Tanaman Bukan Rimpang dan Perkembangannya Tahun 2008 – 2009

No	Jenis Tanaman	Luas Panen (m ²)		Perkembangan (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kapulaga	2.700.185	3.506.599	29,87
2.	Mengkudu/Pace ^{*)}	984.935	699.332	-29,00
3.	Mahkota Dewa ^{*)}	112.127	163.360	45,69
4.	Kejobeling	471.137	339.984	-27,84
5.	Sambiloto	2.746.988	1.729.218	-37,05
6.	Lidah Buaya	190.728	441.216	131,33

Catatan : ^{*)} dalam satuan pohon

Based on trends from 2008 to 2009, Chinese keys plants make the best growth of harvested, which rose 35.41 percent followed by java turmeric 29.69 percent, zingiber aromaticum 10.55 percent and galanga 1.53 percent, while other crops decline. Area harvested black tumeric, ginger and east Indian galangal even a significant reduction, respectively 27.86 percent, 21.19 percent and 12.92 percent.

In 2009, harvested area of non-rhizome plants such as, Indian mulberry, Verbenaceae and King of bitter kejobeling showed a sharp decreased, while for Java cardamom, Phaleria macrocarpa and Aloe vera showed a significant increase, even harvested area of Aloe vera plants increased to 131.33 percent.

Table 2. Harvested Area of Non-Rhizomes Groups and It Growth 2008 – 2009

No	Type of Plant	Harvested Area (m ²)		Growth (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Java Cardamon	2,700,185	3,506,599	29.87
2.	Indian Mulberry ^{*)}	984,935	699,332	-29.00
3.	Phaleria Macrocarpa ^{*)}	112,127	163,360	45.69
4.	Verbenaceae	471,137	339,984	-27.84
5.	King of Bitter	2,746,988	1,729,218	-37.05
6.	Aloe Vera	190,728	441,216	131.33

Notes : ^{*)} unit in tree

Tabel 3. Produksi Tanaman Rimpang dan Perkembangannya
Tahun 2008 – 2009

No	Jenis Tanaman	Produksi (kg)		Perkembangan (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	154.963.886	122.181.084	-21,16
2.	Laos/Lengkuas	50.092.846	59.332.313	18,44
3.	Kencur	38.531.160	43.635.311	13,25
4.	Kunyit	111.258.884	124.047.450	11,49
5.	Lempuyang	7.621.045	8.804.375	15,53
6.	Temulawak	23.740.105	36.826.340	55,12
7.	Temuireng	8.817.235	7.584.022	-13,99
8.	Temukunci	3.096.634	4.701.570	51,83
9.	Dlingo/Dringo	687.008	1.074.901	56,46

Produksi tanaman rimpang pada tahun 2009, dari sembilan jenis tanaman, tercatat tujuh jenis tanaman mengalami kenaikan produksi secara rata-rata per jenis tanaman cukup tinggi (masing-masing diatas 10 persen). Sebaliknya terjadi penurunan produksi tanaman jahe dan temuireng yang signifikan dibanding tahun lalu.

Untuk kelompok tanaman rimpang-rimpangan, pada tahun 2009 tanaman yang paling potensial jika dilihat dari jumlah produksinya adalah tanaman kunyit. Tanaman kunyit pada tahun 2009 telah menjadi kelompok tanaman nomor satu dengan produksi sebesar 124 juta ton rimpang atau naik 11,49 persen dibanding tahun sebelumnya. Sebaliknya produksi tanaman jahe mengalami penurunan 21,16 persen sehingga pada tahun 2009 menjadi tanaman potensi diurutan kedua. Tanaman laos/lengkuas adalah tanaman potensi diurutan ketiga setelah kunyit dan jahe.

Table 3. Production of Rhizomes Groups and It Growth
2008 – 2009

No	Type of Plant	Production (kg)		Growth (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Ginger	154,963,886	122,181,084	-21.16
2.	Galanga	50,092,846	59,332,313	18.44
3.	East Indian Galangal	38,531,160	43,635,311	13.25
4.	Tumeric	111,258,884	124,047,450	11.49
5.	Zingiber Aromaticum	7,621,045	8,804,375	15.53
6.	Java Tumeric	23,740,105	36,826,340	55.12
7.	Black Tumeric	8,817,235	7,584,022	-13.99
8.	Chinese Keys	3,096,634	4,701,570	51.83
9.	Sweet Root/Calamus	687,008	1,074,901	56.46

Rhizome production in the year 2009 of nine type plants, recorded that seven of plant has increased the production on average by type of plant is high enough (each above 10 percent). On the other side, there is decline in production of ginger and black tumeric which is significant compared to last year.

For rhizomes group of plants, in the year 2009 the most potential plant when viewed from total production is turmeric. In 2009 turmeric crop has become the number one of plants with production amounting to 124 million tonnes of rhizomes or increased 11.49 percent over the previous year. Otherwise ginger production has decreased 21.16 percent, so in the year 2009 it became the second potential crop. Galangal plants is the third potential plant after turmeric and ginger.

Perkembangan produksi tanaman bukan rimpang pada tahun 2009 masih nampak kurang menggembirakan, karena tercatat empat dari enam jenis tanaman mengalami penurunan produksi.

Tabel 4. Produksi Tanaman Bukan Rimpang dan Perkembangannya Tahun 2008 – 2009

No	Jenis Tanaman	Produksi (kg)		Perkembangan (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Kapulaga	21.230.881	25.178.901	18,60
2.	Mengkudu/Pace	16.306.163	16.267.057	-0,24
3.	Mahkota Dewa	17.089.485	12.066.850	-29,39
4.	Kejibeling	1.202.453	943.721	-21,52
5.	Sambiloto	7.716.432	4.334.768	-43,82
6.	Lidah Buaya	2.903.138	5.884.352	102,69

Wilayah sentra tanaman obat jenis rimpang sampai dengan tahun 2009 adalah di Pulau Jawa yang terdiri dari Provinsi Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta dan Jawa Timur kecuali DKI Jakarta. Sumbangan Pulau Jawa untuk setiap jenis tanaman kurang lebih 72 persen. Selain empat provinsi yang ada di Pulau Jawa, Provinsi Sumatera Utara dan Lampung juga mempunyai peran yang cukup besar dalam hal produksi tanaman rimpang.

The development of non-rhizome production plant in the year 2009 still seems less satisfactory, since four of the six types of crop decreased in production.

Table 4. Production of Rhizomes Groups and It Growth 2008 – 2009

No	Type of Plant	Production (kg)		Growth (%)
		2008	2009	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Java Cardamon	21,230,881	25,178,901	18.60
2.	Indian Mulberry	16,306,163	16,267,057	-0.24
3.	Phaleria Macrocarpa	17,089,485	12,066,850	-29.39
4.	Verbenaceae	1,202,453	943,721	-21.52
5.	King of Bitter	7,716,432	4,334,768	-43.82
6.	Aloe Vera	2,903,138	5,884,352	102.69

Center area of rhizome medicinal plant until 2009 is still in the Jawa island includes Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, D.I Yogyakarta and Jawa Timur except DKI Jakarta. Contribution of Jawa amounting to 72 percent for each of plant. In addition to the four provinces in Jawa, Sumatera Utara and Lampung province also has a fairly large role in terms of production of rhizome plants.

Tabel 5. Produksi Beberapa Tanaman Rimpang di Provinsi Potensi Tahun 2009

No	Provinsi	Jenis Tanaman				
		Jahe	Laos	Kencur	Kunyit	Lempuyang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Sumut	8.555.608	1.029.076	833.580	3.520.787	404.679
2.	Lampung	7.348.126	3.551.587	2.658.551	2.197.477	927.653
3.	Jabar	26.756.090	12.725.032	10.599.504	15.006.189	805.567
4.	Jateng	26.601.257	13.634.582	18.161.079	21.476.296	1.827.091
5.	DIY	1.635.374	3.155.182	1.715.921	4.852.006	519.902
6.	Jatim	21.363.805	8.960.917	2.423.431	47.180.223	3.548.836
7.	Banten	1.665.266	1.786.822	765.962	1.176.279	113.392
8.	Lainnya	28.255.558	14.489.115	6.477.283	28.638.193	657.255
9.	Jumlah	122.181.082	59.332.310	43.635.307	124.047.445	8.804.369

Produksi tanaman bukan rimpang tidak terpusat di Pulau Jawa akan tetapi cukup tersebar di wilayah Republik Indonesia. Sebagai contoh, sentra produksi tanaman lidah buaya adalah di Provinsi Kalimantan Barat dengan kontribusi 53,79 persen dari produksi nasional, begitu juga dengan produksi tanaman mahkota dewa ada di Provinsi Lampung yang mencapai 25,97 persen dari total produksi.

Tabel 5. Production of Some Rhizome plant in the Potential Province, 2009

No	Province	Type of Plants				
		Ginger	Galanga	East Indian Galangal	Tumeric	Zingiber Aromaticum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Sumut	8,555,608	1,029,076	833,580	3,520,787	404,679
2	Lampung	7,348,126	3,551,587	2,658,551	2,197,477	927,653
3	Jabar	26,756,090	12,725,032	10,599,504	15,006,189	805,567
4	Jateng	26,601,257	13,634,582	18,161,079	21,476,296	1,827,091
5	DIY	1,635,374	3,155,182	1,715,921	4,852,006	519,902
6	Jatim	21,363,805	8,960,917	2,423,431	47,180,223	3,548,836
7	Banten	1,665,266	1,786,822	765,962	1,176,279	113,392
8	Others	28,255,558	14,489,115	6,477,283	28,638,193	657,255
9	Total	122,181,082	59,332,310	43,635,307	124,047,445	8,804,369

Production of non-rhizome plants are not concentrated in Jawa but quite scattered in the territory of the Republic of Indonesia. For example, aloe vera plant production is center in Kalimantan Barat province with a contribution of 53.79 percent of national production, and so Phaleria macrocarpa production is in Lampung Province which reached 25.97 percent of total production.

Grafik 1. Produksi Beberapa Tanaman Rimpang di Provinsi Potensi Tahun 2009

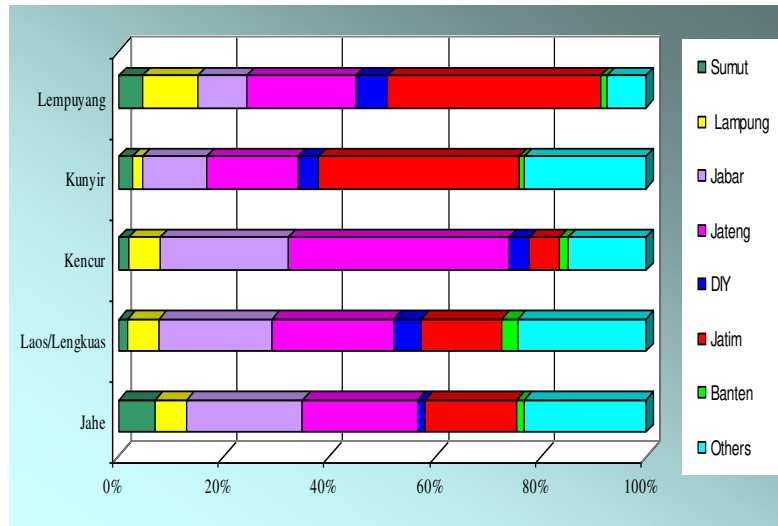
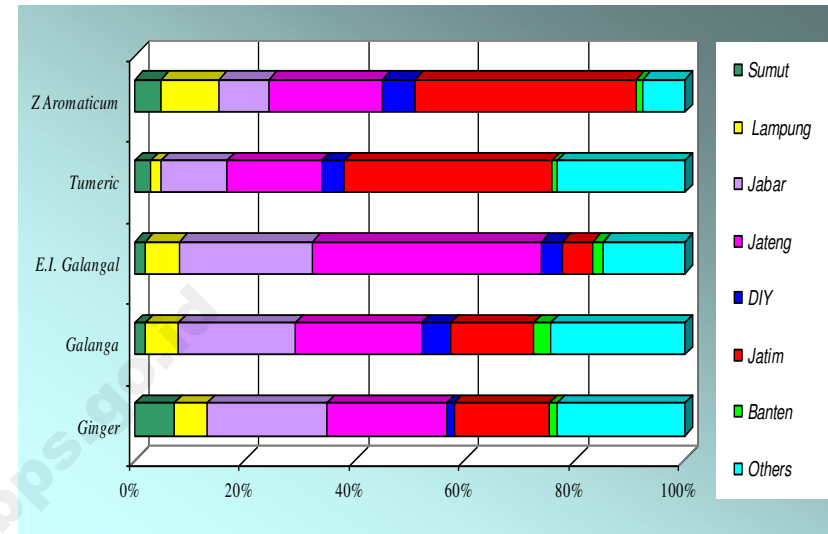


Figure 1. Production of Some Rhizome Plants in the Potential Province, 2009



B. Ekspor Hasil Tanaman Biofarmaka

Identifikasi hasil tanaman biofarmaka yang diekspor ke negara lain hanya dari jenis tanaman jahe dan temulawak. Pada tahun 2009 ekspor hasil tanaman jahe ke 21 negara mencapai 7.326,4 ton atau senilai 3.4 juta dolar AS. Sementara itu ekspor hasil tanaman temulawak ke 25 negara mencapai 2.664,7 ton atau senilai 2,7 juta dolar AS.

Dengan pembinaan yang lebih baik lagi, diharapkan pada tahun-tahun mendatang nilai ekspor hasil tanaman biofarmaka dapat lebih tinggi lagi dari tahun sebelumnya dan dapat menjadi sumber devisa yang menjanjikan selain hasil migas dan hasil hutan yang semakin lama semakin menipis.

B. Exports of Medicinal Plants

Identification of medicinal crops products which are exported to other countries only from ginger and turmeric crops. In 2009, exports of ginger to 21 countries reached 7,326.4 tons or 4.3 million U.S. dollars. Meanwhile, exports of java turmeric to 25 countries reached 2,664.7 tons or 2.7 million U.S. dollars

With better coaching, the value of exports of medicinal plants product in the future expecting can be even higher than the previous year and could become a promising source of foreign exchange besides oil and gas and forest products which increasingly depleted.

Secara rinci ekspor produksi tanaman jahe dan temulawak menurut Negara tujuan dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7. Secara rinci ekspor produksi tanaman jahe dan temulawak menurut Negara tujuan dapat dilihat pada Tabel 6 dan Tabel 7. Ekspor terbesar produksi jahe adalah ke Negara Bangladesh yang mencapai 66,27 persen, sedangkan ekspor produksi temulawak terbanyak ke negara India sebesar 32,12 persen.

Tabel 6. Ekspor Produksi Tanaman Jahe
Menurut Negara Tujuan Tahun 2009

No	Negara Tujuan	Berat (Kg)	Nilai FOB (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bangladesh	5.296.350	2.247.277
2	Singapore	598.836	249.908
3	Malaysia	530.745	225.140
4	Belgium	230.400	215.654
5	Japan	297.383	209.132
6	United States	157.613	133.499
7	Saudi Arabia	109.928	51.203
8	Pakistan	59.400	18.525
9	United Kingdom	25.854	12.907
10	Egypt	2.233	7.731
11	Ukraine	12.013	7.357
12	Philippines	1.284	3.573
13	Australia	468	2.429
14	New Zealand	206	1.513
15	Argentina	487	1.454
16	Canada	262	1.052
17	Germany	86	965
18	United Arab Emirates	1.256	754
19	Netherlands	140	688
20	East Timor	1.120	165
21	Qatar	339	128
	Jumlah	-	3.391.051

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2009

In details, the production of export crops of ginger and java turmeric by destination country can be seen in Table 6 and Table 7. Ginger is mostly exported to the State of Bangladesh, which reached 66.27 percent, meanwhile java turmeric is mostly exported to India amounted to 32.12 percent.

Table 6. Exports Production of Ginger
by Country of Destination 2009

No	Country of Destination	Net Weight (Kg)	FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Bangladesh	5,296,350	2,247,277
2	Singapore	598,836	249,908
3	Malaysia	530,745	225,140
4	Belgium	230,400	215,654
5	Japan	297,383	209,132
6	United States	157,613	133,499
7	Saudi Arabia	109,928	51,203
8	Pakistan	59,400	18,525
9	United Kingdom	25,854	12,907
10	Egypt	2,233	7,731
11	Ukraine	12,013	7,357
12	Philippines	1,284	3,573
13	Australia	468	2,429
14	New Zealand	206	1,513
15	Argentina	487	1,454
16	Canada	262	1,052
17	Germany	86	965
18	United Arab Emirates	1,256	754
19	Netherlands	140	688
20	East Timor	1,120	165
21	Qatar	339	128
	Total	-	3,391,051

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2009

Tabel 7. .Ekspor Produksi Tanaman Temulawak
Menurut Negara Tujuan Tahun 2009

No	Negara Tujuan	Berat (Kg)	Nilai FOB (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	India	959.289	864.948
2	Singapore	28.924	328.734
3	Bangladesh	378.880	310.133
4	Vietnam	232.933	148.723
5	Netherlands	107.650	144.330
6	Argentina	154.168	113.481
7	Hongkong	7.482	107.646
8	United States	158.688	105.082
9	Malaysia	97.658	94.171
10	Japan	21.304	84.503
11	United Arab Emirates	137.057	73.110
12	Iran (Islamic Republik Of)	114.000	66.767
13	Korea Republik Of	27.679	52.202
14	Taiwan	51.678	42.686
15	Germany, Fed. Rep. Of	15.750	32.631
16	Canada	25.601	27.280
17	Jordan	43.009	26.699
18	Saudi Arabia	25.654	17.859
19	Philippines	13.260	14.025
20	Syria Arab Republik	17.000	13.830
21	Thailand	10.700	9.658
22	Australia	16.885	9.287
23	Pakistan	19.320	4.904
24	Bahrain	54	198
25	Italy	33	63
	Jumlah	-	2.692.950

Sumber : Statistik Perdagangan Luar Negeri Indonesia Tahun 2009

Table 7. Exports Production of Java Tumeric
By Country of Destination 2009

No	Country of Destination	Net Weight (Kg)	FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)
1	India	959,289	864,948
2	Singapore	28,924	328,734
3	Bangladesh	378,880	310,133
4	Vietnam	232,933	148,723
5	Netherlands	107,650	144,330
6	Argentina	154,168	113,481
7	Hongkong	7,482	107,646
8	United States	158,688	105,082
9	Malaysia	97,658	94,171
10	Japan	21,304	84,503
11	United Arab Emirates	137,057	73,110
12	Iran (Islamic Republik Of)	114,000	66,767
13	Korea Republik Of	27,679	52,202
14	Taiwan	51,678	42,686
15	Germany, Fed. Rep. Of	15,750	32,631
16	Canada	25,601	27,280
17	Jordan	43,009	26,699
18	Saudi Arabia	25,654	17,859
19	Philippines	13,260	14,025
20	Syria Arab Republik	17,000	13,830
21	Thailand	10,700	9,658
22	Australia	16,885	9,287
23	Pakistan	19,320	4,904
24	Bahrain	54	198
25	Italy	33	63
	Total	-	2,692,950

Source : Indonesia Foreign Trade Statistics, 2009

TABEL-TABEL

TABLES

<http://www.bps.go.id>

TABEL
: 1.1
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN JAHE MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF GINGER PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> Habis Belum Habis <i>Demolished</i> <i>Undemolished</i> <i>Area</i> <i>Area</i> (M ²) (M ²)		Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Hasil/ M ² <i>Yield/</i> <i>M²</i> (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	30,894	162,979	30,402	111,695	54,393	126,740	46,000	136,252	140,576	161,689	541,990	1.82
2. Sumatera Utara	933,390	2,413,761	689,609	2,283,857	532,013	1,594,721	720,083	629,607	2,263,269	2,875,095	8,555,608	2.44
3. Sumatera Barat	231,265	660,333	279,002	727,801	271,518	619,264	272,603	21,071	729,854	1,054,388	2,737,252	2.55
4. Riau	53,699	240,883	45,695	216,542	47,543	205,448	38,461	99,025	220,451	185,398	883,324	3.11
5. Kepulauan Riau	12,242	27,288	9,540	25,263	3,967	9,405	7,185	1,349	12,337	32,934	74,293	2.17
6. Jambi	79,246	331,136	87,504	488,264	85,621	297,892	97,940	69,558	378,880	350,311	1,496,172	3.56
7. Sumatera Selatan	69,756	165,286	127,209	222,564	126,719	215,084	197,599	71,573	806,922	521,283	1,409,856	2.38
8. Kepulauan Bangka Belitung	46,565	128,982	46,725	91,100	47,188	116,651	48,758	58,173	97,549	189,236	434,282	1.76
9. Bengkulu	531,855	573,062	610,528	628,077	623,996	618,441	432,095	71,835	451,103	2,198,474	2,270,683	1.00
10. Lampung	778,891	709,776	1,140,754	1,725,188	1,632,371	3,087,825	1,194,333	251,924	1,825,337	4,746,349	7,348,126	1.47
SUMATERA	2,767,803	5,413,486	3,066,968	6,520,351	3,425,329	6,891,471	3,055,057	1,410,367	6,926,278	12,315,157	25,751,586	1.88
11. DKI Jakarta	1,130	4,442	4,133	6,981	2,680	6,980	3,907	0	6,120	11,850	24,523	2.07
12. Jawa Barat	633,340	1,359,758	1,424,061	3,225,957	5,393,968	19,204,918	1,461,300	50,288	2,965,457	8,912,669	26,756,090	2.99
13. Banten	538,044	374,905	139,907	144,902	147,644	345,451	792,145	40,925	800,008	1,617,740	1,665,266	1.00
14. Jawa Tengah	2,106,041	3,062,965	2,570,175	5,652,353	8,483,703	13,320,446	4,334,947	253,002	4,565,493	17,494,866	26,601,257	1.50
15. DI Yogyakarta	1,326	2,517	35,388	57,548	299,347	477,484	628,052	3,397	1,097,825	964,113	1,635,374	1.69
16. Jawa Timur	546,938	1,198,335	5,713,115	6,610,847	10,683,036	10,745,435	2,723,838	64,695	2,809,188	19,666,927	21,363,805	1.08
JAWA	3,826,819	6,002,922	9,886,779	15,698,588	25,010,378	44,100,714	9,944,189	412,307	12,244,091	48,668,165	78,046,315	1.59
17. Bali	17,163	26,818	665,728	2,422,195	9,513	188,136	24,543	0	62,885	716,947	2,700,034	3.77
18. Nusa Tenggara Barat	13,488	52,511	18,106	30,566	12,805	34,704	19,306	5,524	64,642	63,705	182,423	2.64
19. Nusa Tenggara Timur	47,971	1,237,227	57,227	499,503	948,435	922,036	339,114	337,855	421,792	1,392,747	3,080,558	1.78
BALI & NUSA TENGGARA	78,622	1,316,556	741,061	2,952,264	970,753	1,144,876	382,963	343,379	549,319	2,173,399	5,963,015	2.37
20. Kalimantan Barat	83,158	136,812	176,165	364,075	178,347	335,402	369,479	34,490	1,215,917	807,149	2,052,206	2.44
21. Kalimantan Tengah	103,397	165,531	65,405	113,595	49,664	124,849	39,396	50,829	125,159	257,862	529,134	1.71
22. Kalimantan Selatan	347,330	650,757	208,114	653,406	571,204	724,580	550,853	13,941	695,643	1,677,501	2,724,386	1.61
23. Kalimantan Timur	273,464	516,285	333,767	492,344	215,820	537,804	147,421	123,260	443,279	970,472	1,989,712	1.82
KALIMANTAN	807,349	1,469,385	783,451	1,623,420	1,015,035	1,722,635	1,107,149	222,520	2,479,998	3,712,984	7,295,438	1.85
24. Sulawesi Utara	23,372	253,548	60,566	292,835	118,625	475,819	113,861	0	445,817	316,424	1,468,019	4.64
25. Gorontalo	8,267	17,338	7,608	19,286	10,848	56,199	47,868	5,024	45,148	74,591	137,971	1.73
26. Sulawesi Tengah	16,345	31,548	18,823	45,710	78,687	226,736	5,622	55,854	55,253	119,477	359,247	2.05
27. Sulawesi Selatan	172,632	141,640	386,340	192,294	362,938	454,207	119,342	153,083	343,778	1,041,252	1,131,919	0.95
28. Sulawesi Barat	5,424	23,396	7,971	14,589	4,099	31,175	16,693	3,348	17,108	34,187	86,268	2.30
29. Sulawesi Tenggara	18,677	993,804	54,529	404,656	72,172	200,238	26,019	820,714	261,073	171,397	1,859,771	1.87
SULAWESI	244,717	1,461,274	535,837	969,370	647,369	1,444,374	329,405	1,038,023	1,168,177	1,757,328	5,043,195	1.80
30. Maluku	2,789	4,566	5,996	10,516	182	340	141	100	224	9,108	15,646	1.70
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	470	2,425	382	1,132	424	1,222	575	100	2,215	1,851	6,994	3.58
33. Papua	5,105	13,731	3,477	15,034	4,762	12,494	2,710	7,877	17,636	16,054	58,895	2.46
MALUKU & PAPUA	8,364	20,722	9,855	26,682	5,368	14,056	3,426	8,077	20,075	27,013	81,535	2.32
INDONESIA	7,733,674	15,684,345	15,023,951	27,790,675	31,074,232	55,318,126	14,822,189	3,434,673	23,387,938	68,654,046	122,181,084	1.69

TABEL
: 1.2
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN LAOS/LENGKUAS MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF GALANGA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>			JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas Panen Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)		Belum Habis <i>Undemolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	Luas Panen Habis <i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	Pro- duksi <i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	11,418	37,899	16,478	75,667	33,683	73,409	11,254	14,456	46,763	72,833	233,738	2.68
2. Sumatera Utara	28,737	226,831	66,577	332,868	68,745	278,723	24,130	58,410	190,654	188,189	1,029,076	4.17
3. Sumatera Barat	109,916	468,518	98,756	524,001	98,278	487,599	150,619	13,015	506,657	457,569	1,986,775	4.22
4. Riau	36,510	246,787	30,044	169,573	47,916	264,799	22,079	58,207	206,116	136,549	887,275	4.56
5. Kepulauan Riau	16,117	32,372	6,508	32,497	14,767	31,604	13,932	11,126	25,773	51,324	122,246	1.96
6. Jambi	31,695	81,437	18,248	100,731	46,955	250,524	32,993	37,279	133,383	129,891	566,075	3.39
7. Sumatera Selatan	59,463	259,600	74,138	367,947	89,057	245,437	67,923	134,111	540,657	290,581	1,413,641	3.33
8. Kepulauan Bangka Belitung	67,107	189,602	59,198	111,743	58,746	153,511	59,986	74,786	171,797	245,037	626,653	1.96
9. Bengkulu	82,237	293,548	116,514	285,221	89,559	245,234	112,346	37,339	278,084	400,656	1,102,087	2.52
10. Lampung	208,469	760,969	198,292	575,707	288,172	1,160,078	465,060	249,485	1,054,833	1,159,993	3,551,587	2.52
SUMATERA	651,669	2,597,563	684,753	2,575,955	835,878	3,190,918	960,322	688,214	3,154,717	3,132,622	11,519,153	3.01
11. DKI Jakarta	368	1,291	474	1,606	1,342	4,108	602	0	993	2,786	7,998	2.87
12. Jawa Barat	309,934	1,812,881	821,379	2,280,006	1,541,670	4,316,567	1,345,368	162,310	4,315,578	4,018,351	12,725,032	3.04
13. Banten	554,544	520,288	75,114	161,901	217,519	466,441	830,836	64,505	638,192	1,678,013	1,786,822	1.03
14. Jawa Tengah	696,726	511,206	569,524	1,518,638	2,748,364	6,247,901	1,798,405	160,714	5,356,837	5,813,019	13,634,582	2.28
15. DI Yogyakarta	19,249	61,407	22,394	76,385	1,004,790	2,191,070	231,216	3,993	826,320	1,277,649	3,155,182	2.46
16. Jawa Timur	166,784	432,059	340,188	561,375	4,024,996	5,998,297	1,078,505	89,952	1,969,186	5,610,473	8,960,917	1.57
JAWA	1,747,605	3,339,132	1,829,073	4,599,911	9,538,681	19,224,384	5,284,932	481,474	13,107,106	18,400,291	40,270,533	2.13
17. Bali	18,308	17,154	23,000	85,366	2,464	152,506	19,543	3,398	79,552	63,315	334,578	5.02
18. Nusa Tenggara Barat	18,847	69,959	4,314	26,802	13,502	42,481	58,058	8,017	154,327	94,721	293,569	2.86
19. Nusa Tenggara Timur	30,155	307,654	37,361	228,383	309,359	699,199	94,268	96,791	169,604	471,143	1,404,840	2.47
BALI & NUSA TENGGARA	67,310	394,767	64,675	340,551	325,325	894,186	171,869	108,206	403,483	629,179	2,032,987	2.76
20. Kalimantan Barat	145,924	496,948	38,496	89,319	39,059	61,777	131,968	25,117	392,793	355,447	1,040,837	2.73
21. Kalimantan Tengah	91,595	190,144	51,332	139,828	44,873	154,058	44,815	38,896	158,531	232,615	642,561	2.37
22. Kalimantan Selatan	26,311	31,710	13,323	25,873	24,726	93,914	19,985	8,890	67,179	84,345	218,676	2.35
23. Kalimantan Timur	84,110	453,176	116,282	419,756	84,734	467,816	56,562	84,613	414,198	341,688	1,754,946	4.12
KALIMANTAN	347,940	1,171,978	219,433	674,776	193,392	777,565	253,330	157,516	1,032,701	1,014,095	3,657,020	3.12
24. Sulawesi Utara	6,285	84,203	12,076	92,724	16,778	66,983	20,825	3,750	105,000	55,964	348,910	5.84
25. Gorontalo	888	3,346	1,084	3,786	990	3,719	96	304	702	3,058	11,553	3.44
26. Sulawesi Tengah	9,634	13,142	9,812	21,432	61,960	89,898	2,423	5,649	11,520	83,829	135,992	1.52
27. Sulawesi Selatan	137,957	307,862	92,023	102,195	86,103	195,954	82,740	26,537	122,665	398,823	728,676	1.71
28. Sulawesi Barat	2,883	12,988	3,443	11,328	4,175	35,544	17,040	5,149	17,722	27,541	77,582	2.37
29. Sulawesi Tenggara	7,016	62,412	10,993	189,261	10,220	76,330	19,787	45,946	38,436	48,016	366,439	3.90
SULAWESI	164,663	483,953	129,431	420,726	180,226	468,428	142,911	87,335	296,045	617,231	1,669,152	2.37
30. Maluku	22,407	64,456	1,323	2,397	116	251	2,040	230	4,282	25,886	71,386	2.73
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	247	1,450	346	1,308	370	1,608	535	250	2,695	1,498	7,061	4.04
33. Papua	7,614	23,410	5,877	23,982	7,913	27,125	5,152	15,783	30,504	26,556	105,021	2.48
MALUKU & PAPUA	30,268	89,316	7,546	27,687	8,399	28,984	7,727	16,263	37,481	53,940	183,468	2.61
INDONESIA	3,009,455	8,076,709	2,934,911	8,639,606	11,081,901	24,584,465	6,821,091	1,539,008	18,031,533	23,847,358	59,332,313	2.34

TABEL
: 1.5
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN LEMPUYANG MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF ZINGIBER AROMATICUM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	537	1,153	147	698	636	731	252	335	628	1,572	3,210	1.68
2. Sumatera Utara	4,326	18,705	1,763	125,198	20,876	135,213	5,273	83,156	125,563	32,238	404,679	3.51
3. Sumatera Barat	1,097	2,869	1,489	4,191	427	699	2,318	112	2,897	5,331	10,656	1.96
4. Riau	3,422	8,262	3,908	29,547	4,689	26,218	5,174	5,681	15,657	17,193	79,684	3.48
5. Kepulauan Riau	480	2,299	6,151	8,001	30	4,207	80	15	142	6,741	14,649	2.17
6. Jambi	1,272	9,290	1,177	10,649	3,105	16,986	3,631	3,653	17,170	9,185	54,095	4.21
7. Sumatera Selatan	6,300	23,383	8,733	22,370	13,208	29,326	6,484	5,793	14,372	34,725	89,451	2.21
8. Kepulauan Bangka Belitung	121	315	168	616	134	538	48	292	363	471	1,832	2.40
9. Bengkulu	696	3,070	1,301	3,042	2,853	3,372	1,854	711	2,369	6,704	11,853	1.60
10. Lampung	171,556	356,279	55,194	130,583	87,832	229,625	70,049	67,614	211,166	384,631	927,653	2.05
SUMATERA	189,807	425,625	80,031	334,895	133,790	446,915	95,163	167,362	390,327	498,791	1,597,762	2.40
11. DKI Jakarta	87	217	239	478	109	218	45	0	80	480	993	2.07
12. Jawa Barat	21,575	45,156	64,966	87,381	60,290	144,842	309,431	19,875	528,188	456,262	805,567	1.69
13. Banten	52,071	40,874	14,194	43,254	19,433	16,539	8,139	1,257	12,725	93,837	113,392	1.19
14. Jawa Tengah	32,037	61,227	126,770	276,033	742,263	1,138,373	244,721	25,015	351,458	1,145,791	1,827,091	1.56
15. DI Yogyakarta	10,908	24,531	10,170	30,050	171,407	309,134	83,366	2,050	156,187	275,851	519,902	1.87
16. Jawa Timur	123,419	272,137	78,769	123,679	2,065,125	2,457,705	487,106	5,605	695,315	2,754,419	3,548,836	1.29
JAWA	240,097	444,142	295,108	560,875	3,058,627	4,066,811	1,132,808	53,802	1,743,953	4,726,640	6,815,781	1.43
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	1,575	2,761	1,681	2,732	667	1,362	13,672	1,162	14,990	17,595	21,845	1.16
19. Nusa Tenggara Timur	500	2,023	250	703	14,281	27,843	5,925	608	6,962	20,956	37,531	1.74
BALI & NUSA TENGGARA	2,075	4,784	1,931	3,435	14,948	29,205	19,597	1,770	21,952	38,551	59,376	1.47
20. Kalimantan Barat	6,375	5,105	15,028	16,839	15,015	25,449	12,499	4,615	18,012	48,917	65,405	1.22
21. Kalimantan Tengah	22,670	23,097	7,482	15,141	10,522	20,695	8,017	6,897	18,654	48,691	77,587	1.40
22. Kalimantan Selatan	3,210	4,040	2,386	2,186	1,620	1,320	1,980	150	2,127	9,196	9,673	1.03
23. Kalimantan Timur	5,764	21,894	5,159	20,055	5,370	21,057	3,649	5,029	18,279	19,942	81,285	3.26
KALIMANTAN	38,019	54,136	30,055	54,221	32,527	68,521	26,145	16,691	57,072	126,746	233,950	1.63
24. Sulawesi Utara	233	2,082	391	1,107	300	1,700	398	0	943	1,322	5,832	4.41
25. Gorontalo	40	239	16	169	136	272	13	87	163	205	843	2.89
26. Sulawesi Tengah	72	148	356	1,325	1,688	5,434	1,604	2,008	4,973	3,720	11,880	2.07
27. Sulawesi Selatan	12,658	10,591	9,692	17,074	2,569	6,208	23,451	1,402	18,156	48,370	52,029	1.05
28. Sulawesi Barat	58	159	31	556	535	1,323	371	391	695	995	2,733	1.97
29. Sulawesi Tenggara	1,079	3,865	662	5,019	810	5,548	5,192	5,498	9,703	7,743	24,135	1.82
SULAWESI	14,140	17,084	11,148	25,250	6,038	20,485	31,029	9,386	34,633	62,355	97,452	1.36
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	20	0	54	20	54	2.70
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	20	0	54	20	54	2.70
INDONESIA	484,138	945,771	418,273	978,676	3,245,930	4,631,937	1,304,762	249,011	2,247,991	5,453,103	8,804,375	1.54

TABEL
: 1.6
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN TEMULAWAK MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF JAVA TUMERIC PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / <i>QTR I</i>		TRIW II / <i>QTR II</i>		TRIW III / <i>QTR III</i>		TRIW IV / <i>QTR IV</i>			JUMLAH / <i>TOTAL</i>		
	Luas Panen Habis	Pro- duksi	Luas Panen Habis	Pro- duksi	Luas Panen Habis	Pro- duksi	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i>		Pro- duksi	Luas Panen Habis	Pro- duksi	Hasil/ M ²
	<i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	<i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	<i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	<i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	<i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	<i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	<i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	<i>Undemolished</i> <i>Area</i> (M ²)	<i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	<i>Demolished</i> <i>Area</i> (M ²)	<i>Pro-</i> <i>duction</i> (Kg)	<i>Yield/</i> <i>M²</i> (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	974	3,115	248	2,311	3,285	4,427	869	2,207	3,360	5,376	13,213	1.74
2. Sumatera Utara	5,325	14,745	28,373	80,135	24,138	45,554	6,674	13,059	30,592	64,510	171,026	2.20
3. Sumatera Barat	1,772	3,961	1,096	2,190	1,546	2,448	1,681	325	3,299	6,095	11,898	1.85
4. Riau	2,622	16,972	4,432	18,797	3,567	27,809	3,632	13,935	19,764	14,253	83,342	2.96
5. Kepulauan Riau	540	1,281	478	1,159	112	709	82	130	345	1,212	3,494	2.60
6. Jambi	3,105	11,669	3,890	15,119	3,280	13,946	5,055	3,663	15,270	15,330	56,004	2.95
7. Sumatera Selatan	7,474	26,241	8,854	24,759	8,639	21,109	9,253	6,761	26,178	34,220	98,287	2.40
8. Kepulauan Bangka Belitung	1,133	3,140	1,153	2,808	1,112	3,569	1,134	3,570	9,438	4,532	18,955	2.34
9. Bengkulu	10,329	7,229	20,699	21,640	52,734	53,692	38,451	2,631	27,066	122,213	109,627	0.88
10. Lampung	169,352	275,972	59,917	148,891	84,654	234,295	73,567	82,612	214,317	387,490	873,475	1.86
SUMATERA	202,626	364,325	129,140	317,809	183,067	407,558	140,398	128,893	349,629	655,231	1,439,321	1.84
11. DKI Jakarta	98	196	265	422	695	1,455	360	0	394	1,418	2,467	1.74
12. Jawa Barat	23,665	45,022	192,823	259,479	199,076	380,323	102,469	9,642	335,860	518,033	1,020,684	1.93
13. Banten	11,935	11,491	9,977	10,319	10,853	12,019	6,180	2,049	9,409	38,945	43,238	1.05
14. Jawa Tengah	506,427	449,674	2,156,672	1,939,791	3,292,805	5,209,953	1,123,215	34,112	1,942,320	7,079,119	9,541,738	1.34
15. DI Yogyakarta	8,028	22,020	22,109	51,643	1,137,158	2,272,426	221,446	2,010	370,992	1,388,741	2,717,081	1.95
16. Jawa Timur	557,534	2,026,905	1,125,649	2,534,897	6,224,126	9,805,150	2,858,096	49,637	6,465,623	10,765,405	20,832,575	1.93
JAWA	1,107,687	2,555,308	3,507,495	4,796,551	10,864,713	17,681,326	4,311,766	97,450	9,124,598	19,791,661	34,157,783	1.72
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	1,907	5,267	265	2,808	2,588	10,463	14,643	2,594	14,355	19,403	32,893	1.50
19. Nusa Tenggara Timur	14,454	94,932	3,352	92,724	38,932	117,919	29,831	41,904	81,091	86,569	386,666	3.01
BALI & NUSA TENGGARA	16,361	100,199	3,617	95,532	41,520	128,382	44,474	44,498	95,446	105,972	419,559	2.79
20. Kalimantan Barat	14,001	11,685	5,858	8,394	99,058	201,394	3,414	2,210	6,340	122,331	227,813	1.83
21. Kalimantan Tengah	584	4,241	718	4,052	3,618	9,876	8,769	350	14,026	13,689	32,195	2.29
22. Kalimantan Selatan	8,619	18,623	9,551	13,723	65,524	58,307	3,263	3,524	8,708	86,957	99,361	1.10
23. Kalimantan Timur	10,593	28,280	18,687	35,929	11,186	61,193	11,804	12,773	59,416	52,270	184,818	2.84
KALIMANTAN	33,797	62,829	34,814	62,098	179,386	330,770	27,250	18,857	88,490	275,247	544,187	1.85
24. Sulawesi Utara	2,127	24,213	4,535	16,244	7,029	16,228	8,956	0	21,632	22,647	78,317	3.46
25. Gorontalo	399	1,134	408	1,069	243	749	83	174	414	1,133	3,366	2.58
26. Sulawesi Tengah	481	1,776	742	8,854	8,378	15,293	1,377	10,583	18,948	10,978	44,871	2.08
27. Sulawesi Selatan	64,392	45,060	10,707	15,997	8,674	16,513	5,026	7,671	14,016	88,799	91,586	0.95
28. Sulawesi Barat	4,731	4,944	187	464	927	3,488	553	462	1,510	6,398	10,406	1.52
29. Sulawesi Tenggara	5,449	14,838	4,037	4,658	4,277	8,277	4,921	945	7,663	18,684	35,436	1.81
SULAWESI	77,579	91,965	20,616	47,286	29,528	60,548	20,916	19,835	64,183	148,639	263,982	1.57
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	15	95	20	136	32	137	40	10	139	107	507	4.33
33. Papua	60	228	50	255	50	268	310	70	250	470	1,001	1.85
MALUKU & PAPUA	75	323	70	391	82	405	350	80	389	577	1,508	2.30
INDONESIA	1,438,125	3,174,949	3,695,752	5,319,667	11,298,296	18,608,989	4,545,154	309,613	9,722,735	20,977,327	36,826,340	1.73

TABEL
: 1.7
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN TEMUIRENG MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF BLACK TUMERIC PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	143	466	111	416	88	185	0	31	62	342	1,129	3.03
2. Sumatera Utara	179	346	8,358	23,124	8,263	11,644	264	32	539	17,064	35,653	2.09
3. Sumatera Barat	225	608	160	427	0	0	109	0	454	494	1,489	3.01
4. Riau	914	2,260	2,789	4,869	1,504	4,431	895	1,266	3,993	6,102	15,553	2.11
5. Kepulauan Riau	170	431	79	408	12	69	0	12	30	261	938	3.44
6. Jambi	1,276	5,876	858	4,835	1,181	5,791	1,688	1,679	5,829	5,003	22,331	3.34
7. Sumatera Selatan	3,118	5,054	3,683	5,803	4,288	6,519	3,636	1,169	7,300	14,725	24,676	1.55
8. Kepulauan Bangka Belitung	10	46	10	150	10	121	10	45	56	40	373	4.39
9. Bengkulu	259	887	1,408	2,204	3,240	3,001	1,940	875	2,105	6,847	8,197	1.06
10. Lampung	220,579	275,250	63,524	124,432	65,227	176,769	64,592	74,251	223,924	413,922	800,375	1.64
SUMATERA	226,873	291,224	80,980	166,668	83,813	208,530	73,134	79,360	244,292	464,800	910,714	1.67
11. DKI Jakarta	0	0	50	100	478	1,163	51	0	76	579	1,339	2.31
12. Jawa Barat	3,792	9,845	61,191	67,524	68,114	109,604	4,958	950	10,312	138,055	197,285	1.42
13. Banten	9,475	9,041	3,439	5,327	2,370	4,604	1,310	1,061	4,696	16,594	23,668	1.34
14. Jawa Tengah	59,460	100,924	116,856	171,381	939,396	2,037,011	326,088	36,440	489,203	1,441,800	2,798,519	1.89
15. DI Yogyakarta	17,228	61,533	14,934	22,834	376,339	776,827	104,116	1,228	204,475	512,617	1,065,669	2.07
16. Jawa Timur	68,403	82,839	94,799	143,364	506,514	790,651	590,824	22,850	1,255,044	1,260,540	2,271,898	1.77
JAWA	158,358	264,182	291,269	410,530	1,893,211	3,719,860	1,027,347	62,529	1,963,806	3,370,185	6,358,378	1.85
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	100	206	320	480	27	17	7,213	22	5,255	7,660	5,958	0.78
19. Nusa Tenggara Timur	5,062	8,452	827	14,121	7,701	12,594	3,259	4,821	7,999	16,849	43,166	1.99
BALI & NUSA TENGGARA	5,162	8,658	1,147	14,601	7,728	12,611	10,472	4,843	13,254	24,509	49,124	1.67
20. Kalimantan Barat	17,788	27,267	7,673	8,042	8,861	17,175	4,337	873	9,759	38,659	62,243	1.57
21. Kalimantan Tengah	20,298	12,592	308	5,274	8,396	22,085	5,440	5,854	17,829	34,442	57,780	1.43
22. Kalimantan Selatan	11	394	559	913	291	1,122	50	25	51	911	2,480	2.65
23. Kalimantan Timur	12,148	24,816	13,490	24,011	9,490	36,645	11,306	2,278	36,465	46,434	121,937	2.50
KALIMANTAN	50,245	65,069	22,030	38,240	27,038	77,027	21,133	9,030	64,104	120,446	244,440	1.89
24. Sulawesi Utara	400	600	487	1,104	612	1,934	602	0	1,754	2,101	5,392	2.57
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	110	64	116	1,157	2,146	3,335	21	148	214	2,393	4,770	1.88
27. Sulawesi Selatan	231	539	240	617	438	664	1,031	354	1,568	1,940	3,388	1.48
28. Sulawesi Barat	48	397	24	211	16	120	77	112	190	165	918	3.31
29. Sulawesi Tenggara	810	586	360	618	610	1,147	2,264	462	3,424	4,044	5,775	1.28
SULAWESI	1,599	2,186	1,227	3,707	3,822	7,200	3,995	1,076	7,150	10,643	20,243	1.73
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	19	0	21	16	26	15	2	31	31	97	2.94
33. Papua	50	230	40	260	50	276	300	120	260	440	1,026	1.83
MALUKU & PAPUA	50	249	40	281	66	302	315	122	291	471	1,123	1.89
INDONESIA	442,287	631,568	396,693	634,027	2,015,678	4,025,530	1,136,396	156,960	2,292,897	3,991,054	7,584,022	1.83

TABEL
: 1.8
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN TEMUKUNCI MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF CHINESE KEYS PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	0	71	0	33	38	57	0	0	0	38	161	4.24
2. Sumatera Utara	218	211	1,118	8,757	5,238	7,917	102	14	193	6,676	17,078	2.55
3. Sumatera Barat	0	0	23	22	0	0	25	0	24	48	46	0.96
4. Riau	1,131	997	2,501	2,181	404	1,222	818	2,733	1,796	4,854	6,196	0.82
5. Kepulauan Riau	25	49	0	0	0	0	0	0	0	25	49	1.96
6. Jambi	790	4,202	632	5,146	964	5,216	1,077	1,015	3,930	3,463	18,494	4.13
7. Sumatera Selatan	299	650	752	1,297	689	1,535	716	435	1,173	2,456	4,655	1.61
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	30	0	30	24	40	0	0	0	24	100	4.17
9. Bengkulu	88	474	536	637	1,017	852	218	374	467	1,859	2,430	1.09
10. Lampung	113,597	133,604	36,418	119,340	36,908	137,263	35,657	60,810	129,176	222,580	519,383	1.83
SUMATERA	116,148	140,288	41,980	137,443	45,282	154,102	38,613	65,381	136,759	242,023	568,592	1.85
11. DKI Jakarta	127	273	207	414	292	614	101	0	131	727	1,432	1.97
12. Jawa Barat	5,140	3,842	122,853	81,719	210,222	395,400	7,600	1,403	14,200	345,815	495,161	1.43
13. Banten	1,772	1,683	10,725	6,259	6,113	4,155	5,202	548	6,088	23,812	18,185	0.75
14. Jawa Tengah	11,290	20,708	58,356	127,555	347,695	689,747	125,547	20,235	118,690	542,888	956,700	1.70
15. DI Yogyakarta	1,251	2,442	1,800	5,623	203,966	560,019	37,435	1,203	119,431	244,452	687,515	2.80
16. Jawa Timur	48,829	84,401	132,425	342,370	423,892	642,060	365,723	16,561	652,004	970,869	1,720,835	1.74
JAWA	68,409	113,349	326,366	563,940	1,192,180	2,291,995	541,608	39,950	910,544	2,128,563	3,879,828	1.79
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	187	336	104	118	279	388	20,673	2,934	22,596	21,243	23,438	0.97
19. Nusa Tenggara Timur	53	69	15	72	451	511	165	80	268	684	920	1.20
BALI & NUSA TENGGARA	240	405	119	190	730	899	20,838	3,014	22,864	21,927	24,358	0.98
20. Kalimantan Barat	21,561	62,516	13,204	16,808	13,607	25,895	5,653	7,700	34,073	54,025	139,292	2.26
21. Kalimantan Tengah	1,014	2,004	284	460	154	205	250	1,080	1,960	1,702	4,629	1.66
22. Kalimantan Selatan	3,025	9,685	3,040	3,035	3,024	2,210	2,043	1,031	1,551	11,132	16,481	1.36
23. Kalimantan Timur	3,901	8,784	4,520	11,244	3,919	9,633	3,780	1,115	8,495	16,120	38,156	2.21
KALIMANTAN	29,501	82,989	21,048	31,547	20,704	37,943	11,726	10,926	46,079	82,979	198,558	2.11
24. Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	0	816	702	1,234	328	701	210	485	1,038	1,240	3,789	2.20
27. Sulawesi Selatan	74	74	11	18	72	173	28	8	54	185	319	1.65
28. Sulawesi Barat	0	0	0	12	0	100	94	25	69	94	181	1.52
29. Sulawesi Tenggara	7,417	15,784	2,093	5,490	105	1,171	1,552	309	3,500	11,167	25,945	2.26
SULAWESI	7,491	16,674	2,806	6,754	505	2,145	1,884	829	4,661	12,686	30,234	2.24
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	221,789	353,705	392,319	739,874	1,159,401	2,487,084	614,669	120,100	1,120,907	2,488,178	4,701,570	1.80

TABEL
: 1.9
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN DRINGO MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF SWEET ROOT/CALAMUS PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	539	1,699	10	145	12	66	0	17	37	561	1,947	3.37
2. Sumatera Utara	462	4,191	4,592	15,428	10,366	25,759	4,853	12,166	51,226	20,273	96,604	2.98
3. Sumatera Barat	77	163	60	100	60	100	80	0	152	277	515	1.86
4. Riau	1,063	2,841	4,096	17,052	627	2,251	1,319	4,038	3,195	7,105	25,339	2.27
5. Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
6. Jambi	325	1,412	288	2,646	928	4,861	992	698	3,486	2,533	12,405	3.84
7. Sumatera Selatan	1,728	5,872	1,891	3,329	2,678	3,029	1,182	2,668	3,033	7,479	15,263	1.50
8. Kepulauan Bangka Belitung	21	56	0	80	0	85	10	25	48	31	269	4.80
9. Bengkulu	34	98	520	657	316	342	207	235	441	1,077	1,538	1.17
10. Lampung	6,678	47,773	7,408	28,383	12,008	76,356	17,526	63,836	194,099	43,620	346,611	3.23
SUMATERA	10,927	64,105	18,865	67,820	26,995	112,849	26,169	83,683	255,717	82,956	500,491	3.00
11. DKI Jakarta	40	40	25	50	43	104	22	0	42	130	236	1.82
12. Jawa Barat	280	4,435	163	137	1,002	1,374	271	100	1,998	1,716	7,944	4.37
13. Banten	0	0	10,470	13,435	1,559	419	3,075	12,250	15,270	15,104	29,124	1.06
14. Jawa Tengah	8,601	5,190	8,728	6,507	27,645	34,121	58,232	1,441	100,766	103,206	146,584	1.40
15. DI Yogyakarta	2,077	2,103	0	17	15,069	19,281	13,115	1,107	21,154	30,261	42,555	1.36
16. Jawa Timur	9,863	9,130	331	1,495	6,776	16,008	4,712	2,200	5,850	21,682	32,483	1.36
JAWA	20,861	20,898	19,717	21,641	52,094	71,307	79,427	17,098	145,080	172,099	258,926	1.37
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	73	90	28	56	39	117	72	86	100	212	363	1.22
19. Nusa Tenggara Timur	0	90,054	20	81,666	31,700	33,503	10,061	50,611	15,447	41,781	220,670	2.39
BALI & NUSA TENGGARA	73	90,144	48	81,722	31,739	33,620	10,133	50,697	15,547	41,993	221,033	2.38
20. Kalimantan Barat	3,508	7,832	5,871	15,254	23,166	21,493	6,445	4,528	13,910	38,990	58,489	1.34
21. Kalimantan Tengah	0	122	0	0	23	1,092	108	200	193	131	1,407	4.25
22. Kalimantan Selatan	108	639	128	930	168	487	120	70	443	524	2,499	4.21
23. Kalimantan Timur	4,032	6,600	2,049	4,445	2,635	4,935	2,199	370	4,675	10,915	20,655	1.83
KALIMANTAN	7,648	15,193	8,048	20,629	25,992	28,007	8,872	5,168	19,221	50,560	83,050	1.49
24. Sulawesi Utara	42	18	155	158	0	0	1,515	0	2,968	1,712	3,144	1.84
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	0	17	61	1,252	983	1,000	549	6	356	1,593	2,625	1.64
27. Sulawesi Selatan	0	169	239	420	49	224	0	25	25	288	838	2.68
28. Sulawesi Barat	0	0	10	16	0	0	0	0	0	10	16	1.60
29. Sulawesi Tenggara	866	806	437	744	441	413	2,691	457	2,769	4,435	4,732	0.97
SULAWESI	908	1,010	902	2,590	1,473	1,637	4,755	488	6,118	8,038	11,355	1.33
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	14	0	10	33	22	0	0	0	33	46	1.39
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	14	0	10	33	22	0	0	0	33	46	1.39
INDONESIA	40,417	191,364	47,580	194,412	138,326	247,442	129,356	157,134	441,683	355,679	1,074,901	2.10

TABEL
: 1.10
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KAPULAGA MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF JAVA CARDAMON PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	17,072	3,326	6,003	10,757	2,028	479	2,103	167	3,437	27,206	17,999	0.66
2. Sumatera Utara	12,161	59,441	7,907	51,473	3,854	31,911	727	42,042	46,797	24,649	189,622	2.84
3. Sumatera Barat	28,367	305,372	40,986	386,363	37,973	713,146	57,557	667,418	325,985	164,883	1,730,866	2.08
4. Riau	594	808	769	991	542	623	282	2,468	828	2,187	3,250	0.70
5. Kepulauan Riau	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
6. Jambi	565	2,085	673	3,135	2,510	3,208	817	735	1,884	4,565	10,312	1.95
7. Sumatera Selatan	802	6,183	2,438	35,164	2,883	6,761	3,593	19,779	9,226	9,716	57,334	1.94
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
9. Bengkulu	10,578	2,560	26,972	26,017	41,940	41,632	16,300	535	4,673	95,790	74,882	0.78
10. Lampung	1,484	40,177	37,933	186,189	7,421	83,241	19,792	71,514	85,484	66,630	395,091	2.86
SUMATERA	71,623	419,952	123,681	700,089	99,151	881,001	101,171	804,658	478,314	395,626	2,479,356	2.07
11. DKI Jakarta	171	244	163	244	274	392	26	0	36	634	916	1.44
12. Jawa Barat	66,564	1,439,318	943,163	2,186,266	228,556	2,414,591	263,762	4,490,623	4,127,433	1,502,045	10,167,608	1.70
13. Banten	2,670	16,124	23,595	25,216	21,380	10,505	10,530	4,093	7,700	58,175	59,545	0.96
14. Jawa Tengah	251,262	2,865,672	656,133	3,011,819	243,013	3,166,952	300,489	6,607,064	2,711,168	1,450,897	11,755,611	1.46
15. DI Yogyakarta	201	4,055	0	0	1,839	65,227	46,100	437,280	531,829	48,140	601,111	1.24
16. Jawa Timur	1,980	1,992	15,180	33,189	17,809	30,455	5,271	60,892	29,790	40,240	95,426	0.94
JAWA	322,848	4,327,405	1,638,234	5,256,734	512,871	5,688,122	626,178	11,599,952	7,407,956	3,100,131	22,680,217	1.54
17. Bali	0	75	0	70	361	71	50	0	15	411	231	0.56
18. Nusa Tenggara Barat	59	158	36	124	33	118	60	69	148	188	548	2.13
19. Nusa Tenggara Timur	10	37	651	119	10	39	850	10	518	1,521	713	0.47
BALI & NUSA TENGGARA	69	270	687	313	404	228	960	79	681	2,120	1,492	0.68
20. Kalimantan Barat	1,815	3,273	282	631	502	1,003	103	300	803	2,702	5,710	1.90
21. Kalimantan Tengah	95	200	0	0	0	0	0	0	0	95	200	2.11
22. Kalimantan Selatan	103	168	157	359	140	69	45	37	56	445	652	1.35
23. Kalimantan Timur	420	1,100	125	48	379	321	59	61	207	983	1,676	1.61
KALIMANTAN	2,433	4,741	564	1,038	1,021	1,393	207	398	1,066	4,225	8,238	1.78
24. Sulawesi Utara	190	1,075	368	1,191	262	1,222	112	500	1,192	932	4,680	3.27
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
26. Sulawesi Tengah	17	341	110	716	142	284	0	148	148	269	1,489	3.57
27. Sulawesi Selatan	936	537	623	715	263	288	405	143	407	2,227	1,947	0.82
28. Sulawesi Barat	0	60	0	67	60	60	113	0	113	173	300	1.73
29. Sulawesi Tenggara	27	43	33	23	46	55	790	41	1,061	896	1,182	1.26
SULAWESI	1,170	2,056	1,134	2,712	773	1,909	1,420	832	2,921	4,497	9,598	1.80
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	398,143	4,754,424	1,764,300	5,960,886	614,220	6,572,653	729,936	12,405,919	7,890,938	3,506,599	25,178,901	1.58

TABEL
: 1.11
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER POHON TANAMAN MENKUDU/PACE MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER POHON OF INDIAN MULBERRY PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/Phn
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	(Kg/Phn)
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Tree</i>	
(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Kg/Tree)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	462	22,192	783	8,908	758	3,817	384	2,070	6,808	2,387	41,725	9.36
2. Sumatera Utara	7,969	26,412	5,432	65,646	9,687	21,973	1,000	3,823	11,788	24,088	125,819	4.51
3. Sumatera Barat	456	13,042	108	1,346	58	21,176	121	918	3,113	743	38,677	23.29
4. Riau	6,599	12,327	1,099	5,334	1,103	5,498	5,515	3,736	17,617	14,316	40,776	2.26
5. Kepulauan Riau	30	2,350	0	2,250	45	10	20	2,255	2,275	95	6,885	2.93
6. Jambi	794	22,913	2,663	32,514	2,087	51,293	4,531	4,871	25,733	10,075	132,453	8.86
7. Sumatera Selatan	6,666	124,954	4,363	87,303	2,082	49,842	1,781	10,772	88,071	14,892	350,170	13.64
8. Kepulauan Bangka Belitung	1,056	1,188	21	1,366	14	224	89	50	1,218	1,180	3,996	3.25
9. Bengkulu	1,604	64,447	3,723	49,997	3,329	19,855	1,233	7,215	22,269	9,889	156,568	9.15
10. Lampung	8,312	726,850	58,066	1,260,121	10,099	490,081	10,635	78,887	716,744	87,112	3,193,796	19.24
SUMATERA	33,948	1,016,675	76,258	1,514,785	29,262	663,769	25,309	114,597	895,636	164,777	4,090,865	14.64
11. DKI Jakarta	90	90	0	0	122	3,073	209	0	214	421	3,377	8.02
12. Jawa Barat	29,785	1,292,248	28,182	1,088,849	33,719	1,021,028	56,786	169,371	1,222,715	148,472	4,624,840	14.55
13. Banten	2,571	42,388	9,016	94,660	50,024	255,042	8,113	14,952	64,494	69,724	456,584	5.39
14. Jawa Tengah	2,753	158,019	6,162	124,370	42,662	717,692	20,000	65,194	212,419	71,577	1,212,500	8.87
15. DI Yogyakarta	39	10,110	790	13,100	1,331	12,303	305	15,987	301,888	2,465	337,401	18.29
16. Jawa Timur	11,534	1,151,225	9,717	956,020	44,313	1,142,334	62,604	187,293	997,615	128,168	4,247,194	13.46
JAWA	46,772	2,654,080	53,867	2,276,999	172,171	3,151,472	148,017	452,797	2,799,345	420,827	10,881,896	12.46
17. Bali	0	11,440	0	24,652	1,700	9,089	0	1,956	11,896	1,700	57,077	15.61
18. Nusa Tenggara Barat	751	7,569	635	7,165	72	16,813	119	8,794	6,701	1,577	38,248	3.69
19. Nusa Tenggara Timur	3,146	16,281	420	4,835	2,416	8,277	1,988	4,284	5,869	7,970	35,262	2.88
BALI & NUSA TENGGARA	3,897	35,290	1,055	36,652	4,188	34,179	2,107	15,034	24,466	11,247	130,587	4.97
20. Kalimantan Barat	2,773	9,455	2,041	11,618	834	7,948	1,424	5,023	14,104	7,072	43,125	3.57
21. Kalimantan Tengah	10,301	112,614	9,080	70,950	3,038	35,465	328	5,806	23,588	22,747	242,617	8.50
22. Kalimantan Selatan	82	6,179	95	7,533	33	7,217	179	3,105	9,172	389	30,101	8.62
23. Kalimantan Timur	1,036	87,167	2,187	79,864	274	122,483	666	5,677	71,814	4,163	361,328	36.72
KALIMANTAN	14,192	215,415	13,403	169,965	4,179	173,113	2,597	19,611	118,678	34,371	677,171	12.54
24. Sulawesi Utara	340	33,517	260	8,100	152	5,279	393	200	14,920	1,145	61,816	45.96
25. Gorontalo	0	0	0	28	16	46	0	23	23	16	97	2.49
26. Sulawesi Tengah	296	1,920	1,055	16,246	3,861	21,766	0	2,966	20,263	5,212	60,195	7.36
27. Sulawesi Selatan	22,882	104,663	12,946	19,741	660	36,891	15,178	43,394	15,661	51,666	176,956	1.86
28. Sulawesi Barat	228	3,183	573	8,244	328	1,516	1,303	2,829	3,592	2,432	16,535	3.14
29. Sulawesi Tenggara	3,656	69,777	319	50,889	214	4,696	1,621	16,391	6,466	5,810	131,828	5.94
SULAWESI	27,402	213,060	15,153	103,248	5,231	70,194	18,495	65,803	60,925	66,281	447,427	3.39
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	52	14	0	0	0	0	0	0	0	52	14	0.27
33. Papua	500	10,881	500	10,053	260	9,218	517	6,520	8,945	1,777	39,097	4.71
MALUKU & PAPUA	552	10,895	500	10,053	260	9,218	517	6,520	8,945	1,829	39,111	4.68
INDONESIA	126,763	4,145,415	160,236	4,111,702	215,291	4,101,945	197,042	674,362	3,907,995	699,332	16,267,057	11.84

TABEL
: 1.12
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN MAHKOTA DEWA MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF PHALERIA MACROCARPA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Phn/Tree)	(Kg)	(Tree /M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	65	2,100	70	3,350	322	9,565	149	246	8,120	606	23,135	27.15
2. Sumatera Utara	38	2,235	1,060	27,040	439	14,641	314	831	26,248	1,851	70,164	26.16
3. Sumatera Barat	0	9,280	70	4,432	81	12,965	32	161	3,813	183	30,490	88.63
4. Riau	197	18,010	125	96,875	566	68,313	1,804	6,727	108,740	2,692	291,938	30.99
5. Kepulauan Riau	15	3,768	15	3,648	0	84	10	867	3,384	40	10,884	12.00
6. Jambi	239	25,288	368	36,478	1,964	111,474	1,684	3,066	63,200	4,255	236,440	32.30
7. Sumatera Selatan	542	71,903	287	84,302	759	141,642	403	8,448	149,917	1,991	447,764	42.89
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	1,000	17	2,184	13	3,737	18	65	1,059	48	7,980	70.62
9. Bengkulu	179	11,000	3,830	85,607	1,690	116,230	277	2,256	39,173	5,976	252,010	30.61
10. Lampung	5,309	650,805	6,520	858,355	5,601	1,103,524	3,755	36,146	521,386	21,185	3,134,070	54.67
SUMATERA	6,584	795,389	12,362	1,202,271	11,435	1,582,175	8,446	58,813	925,040	38,827	4,504,875	46.14
11. DKI Jakarta	0	0	50	850	371	10,782	1,171	0	23,367	1,592	34,999	21.98
12. Jawa Barat	4,907	327,906	2,251	333,705	3,114	376,448	9,704	26,536	721,559	19,976	1,759,618	37.83
13. Banten	25	10,312	10,590	132,926	123	25,320	264	3,621	47,230	11,002	215,788	14.76
14. Jawa Tengah	1,299	356,468	39,407	1,293,272	3,923	804,526	8,925	36,394	807,115	53,554	3,261,381	36.26
15. DI Yogyakarta	0	49,212	2,756	101,692	136	100,203	6,034	14,506	597,017	8,926	848,124	36.20
16. Jawa Timur	1,093	41,709	1,489	53,369	1,810	78,762	737	10,878	151,100	5,129	324,940	20.30
JAWA	7,324	785,607	56,543	1,915,814	9,477	1,396,041	26,835	91,935	2,347,388	100,179	6,444,850	33.55
17. Bali	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
18. Nusa Tenggara Barat	520	10,500	0	140	0	100	0	0	100	520	10,840	20.85
19. Nusa Tenggara Timur	299	11,658	40	2,722	21	2,138	365	145	7,031	725	23,549	27.07
BALI & NUSA TENGGARA	819	22,158	40	2,862	21	2,238	365	145	7,131	1,245	34,389	24.65
20. Kalimantan Barat	3,724	138,668	4,533	167,364	904	138,888	2,162	5,929	106,148	11,323	551,068	31.94
21. Kalimantan Tengah	22	35,560	13	38,341	130	19,760	37	1,818	29,695	202	123,356	61.07
22. Kalimantan Selatan	38	13,325	0	9,880	0	6,800	28	991	12,963	66	42,968	40.65
23. Kalimantan Timur	8,692	122,301	31	27,800	740	46,640	94	2,382	31,920	9,557	228,661	19.15
KALIMANTAN	12,476	309,854	4,577	243,385	1,774	212,088	2,321	11,120	180,726	21,148	946,053	29.32
24. Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
25. Gorontalo	0	12	0	240	20	720	0	0	13	20	985	49.25
26. Sulawesi Tengah	16	2,292	543	23,376	1,108	16,116	0	221	2,660	1,667	44,444	23.54
27. Sulawesi Selatan	117	3,890	12	3,950	0	1,040	0	122	1,440	129	10,320	41.12
28. Sulawesi Barat	0	12,800	0	16,720	0	15,000	0	801	16,420	0	60,940	76.08
29. Sulawesi Tenggara	0	3,060	57	3,644	66	6,365	22	526	6,925	145	19,994	29.80
SULAWESI	133	22,054	612	47,930	1,194	39,241	22	1,670	27,458	1,961	136,683	37.63
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
INDONESIA	27,336	1,935,062	74,134	3,412,262	23,901	3,231,783	37,989	163,683	3,487,743	163,360	12,066,850	36.90

TABEL
: 1.13
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN KEJIBELING MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF VERBENACEAE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	358	345	450	1,045	0	25	105	53	205	913	1,620	1.68
2. Sumatera Utara	181	783	26	128	65	1,031	170	345	645	442	2,587	3.29
3. Sumatera Barat	1,161	2,871	883	4,632	1,278	3,531	975	2,028	7,004	4,297	18,038	2.85
4. Riau	193	891	631	1,275	607	613	650	503	676	2,081	3,455	1.34
5. Kepulauan Riau	0	225	0	225	0	225	0	0	0	0	675	-
6. Jambi	536	6,132	725	7,906	1,633	25,358	814	1,858	4,184	3,708	43,580	7.83
7. Sumatera Selatan	1,433	4,981	1,925	12,282	817	6,276	1,296	3,369	8,688	5,471	32,227	3.65
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	25	26	26	0	0	0	0	0	26	51	1.96
9. Bengkulu	63	613	987	1,781	470	2,046	16	685	733	1,536	5,173	2.33
10. Lampung	6,638	30,588	11,826	50,764	10,699	31,429	8,639	25,471	31,092	37,802	143,873	2.27
SUMATERA	10,563	47,454	17,479	80,064	15,569	70,534	12,665	34,312	53,227	56,276	251,279	2.77
11. DKI Jakarta	50	84	50	75	206	551	1,067	0	1,366	1,373	2,076	1.51
12. Jawa Barat	77	67,517	8,968	57,303	28,388	92,693	76,564	36,022	127,882	113,997	345,395	2.30
13. Banten	2,342	4,967	1,153	7,131	1,947	6,644	3,061	10,229	10,758	8,503	29,500	1.57
14. Jawa Tengah	6,335	11,081	5,556	13,914	3,027	6,330	8,130	1,084	13,727	23,048	45,052	1.87
15. DI Yogyakarta	20	184	53	177	17,771	38,390	0	4,710	8,966	17,844	47,717	2.12
16. Jawa Timur	1,006	9,565	2,252	9,993	51,590	32,209	4,626	22,776	77,907	59,474	129,674	1.58
JAWA	9,830	93,398	18,032	88,593	102,929	176,817	93,448	74,821	240,606	224,239	599,414	2.00
17. Bali	1,715	650	0	0	0	0	0	0	0	1,715	650	0.38
18. Nusa Tenggara Barat	34	318	18	26	21	36	51	56	62	124	442	2.46
19. Nusa Tenggara Timur	17	31	0	34	0	132	90	53	202	107	399	2.49
BALI & NUSA TENGGARA	1,766	999	18	60	21	168	141	109	264	1,946	1,491	0.73
20. Kalimantan Barat	1,852	1,092	2,224	1,847	2,293	1,340	247	334	487	6,616	4,766	0.69
21. Kalimantan Tengah	76	347	0	129	201	241	0	20	16	277	733	2.47
22. Kalimantan Selatan	22	1,063	10	517	1,505	1,037	0	1,064	488	1,537	3,105	1.19
23. Kalimantan Timur	2,193	5,036	1,671	4,391	1,583	7,802	1,835	1,274	5,021	7,282	22,250	2.60
KALIMANTAN	4,143	7,538	3,905	6,884	5,582	10,420	2,082	2,692	6,012	15,712	30,854	1.68
24. Sulawesi Utara	443	3,096	487	1,794	92	788	360	260	1,546	1,382	7,224	4.40
25. Gorontalo	20	86	12	65	22	90	10	0	10	64	251	3.92
26. Sulawesi Tengah	191	400	483	1,432	2,058	2,941	0	338	675	2,732	5,448	1.77
27. Sulawesi Selatan	1,213	2,291	9,204	3,973	175	370	152	15	385	10,744	7,019	0.65
28. Sulawesi Barat	0	10	0	63	25	25	425	0	432	450	530	1.18
29. Sulawesi Tenggara	3,335	8,662	14,429	10,511	4,284	4,805	4,376	14,747	16,200	26,424	40,178	0.98
SULAWESI	5,202	14,545	24,615	17,838	6,656	9,019	5,323	15,360	19,248	41,796	60,650	1.06
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	0	0	15	0	0	15	0	18	15	33	2.20
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	0	0	15	0	0	15	0	18	15	33	2.20
INDONESIA	31,504	163,934	64,049	193,454	130,757	266,958	113,674	127,294	319,375	339,984	943,721	2.02

TABEL
: 1.14
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN SAMBILOTO MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF KING OF BITTER PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	53	154	0	107	70	112	232	52	340	355	713	1.75
2. Sumatera Utara	195	8,423	2,811	11,307	283	986	435	2,210	1,241	3,724	21,957	3.70
3. Sumatera Barat	0	74	0	71	0	0	0	27	22	0	167	6.19
4. Riau	304	364	180	955	339	874	413	952	878	1,236	3,071	1.40
5. Kepulauan Riau	0	343	0	343	0	340	0	0	0	0	1,026	-
6. Jambi	440	2,291	827	3,759	1,272	3,789	1,228	1,479	4,696	3,767	14,535	2.77
7. Sumatera Selatan	2,198	3,723	2,019	3,318	851	2,036	1,033	1,388	3,417	6,101	12,494	1.67
8. Kepulauan Bangka Belitung	20	53	16	57	35	122	94	10	354	165	586	3.35
9. Bengkulu	39	288	584	890	1,295	1,277	112	977	423	2,030	2,878	0.96
10. Lampung	7,566	36,664	11,607	23,863	9,096	42,049	10,095	16,314	45,614	38,364	148,190	2.71
SUMATERA	10,815	52,377	18,044	44,670	13,241	51,585	13,642	23,409	56,985	55,742	205,617	2.60
11. DKI Jakarta	215	430	288	513	513	1,058	655	0	390	1,671	2,391	1.43
12. Jawa Barat	5,627	17,772	104,002	258,374	1,721	12,359	1,390	6,765	5,267	112,740	293,772	2.46
13. Banten	3,324	6,168	9,864	4,624	1,838	920	2,543	692	2,199	17,569	13,911	0.76
14. Jawa Tengah	195	336	17,559	26,982	318,937	673,843	47,947	969	99,166	384,638	800,327	2.08
15. DI Yogyakarta	0	0	0	0	16,338	37,521	5,610	941	8,510	21,948	46,031	2.01
16. Jawa Timur	660	6,637	5,572	7,098	18,116	36,347	1,006,705	4,361	2,767,773	1,031,053	2,817,855	2.72
JAWA	10,021	31,343	137,285	297,591	357,463	762,048	1,064,850	13,728	2,883,305	1,569,619	3,974,287	2.51
17. Bali	4,760	2,200	0	0	0	0	0	0	0	4,760	2,200	0.46
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0	0	0	0	0	14	0	14	0.00
19. Nusa Tenggara Timur	40	278	188	444	46,829	27,808	111	115	235	47,168	28,765	0.61
BALI & NUSA TENGGARA	4,800	2,478	188	444	46,829	27,808	111	115	249	51,928	30,979	0.60
20. Kalimantan Barat	3,075	9,216	2,225	16,142	3,322	10,200	2,002	1,009	6,165	10,624	41,723	3.59
21. Kalimantan Tengah	65	32	265	144	100	82	242	0	365	672	623	0.93
22. Kalimantan Selatan	16	75	25	130	25	26	0	30	12	66	243	2.53
23. Kalimantan Timur	1,900	5,130	1,773	4,849	1,370	3,807	1,358	723	3,667	6,401	17,453	2.45
KALIMANTAN	5,056	14,453	4,288	21,265	4,817	14,115	3,602	1,762	10,209	17,763	60,042	3.08
24. Sulawesi Utara	2,396	6,664	1,744	3,642	3,723	10,963	2,444	0	6,153	10,307	27,422	2.66
25. Gorontalo	0	0	0	0	0	0	0	0	24	0	24	0.00
26. Sulawesi Tengah	134	399	403	2,235	1,978	3,589	14	1,380	1,155	2,529	7,378	1.89
27. Sulawesi Selatan	2,150	2,756	496	656	355	679	120	379	408	3,121	4,499	1.29
28. Sulawesi Barat	160	447	54	400	27	2,276	632	136	827	873	3,950	3.91
29. Sulawesi Tenggara	2,237	8,355	3,112	2,174	4,564	2,997	7,066	3,510	6,622	16,979	20,148	0.98
SULAWESI	7,077	18,621	5,809	9,107	10,647	20,504	10,276	5,405	15,189	33,809	63,421	1.62
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	97	30	0	0	0	0	60	0	20	157	50	0.32
33. Papua	25	68	35	100	40	90	100	60	114	200	372	1.43
MALUKU & PAPUA	122	98	35	100	40	90	160	60	134	357	422	1.01
INDONESIA	37,891	119,370	165,649	373,177	433,037	876,150	1,092,641	44,479	2,966,071	1,729,218	4,334,768	2.44

TABEL
: 1.15
TABLE

LUAS PANEN, PRODUKSI DAN HASIL PER M² TANAMAN LIDAH BUAYA MENURUT PROPINSI
HARVESTED AREA, PRODUCTION AND YIELD PER M² OF ALOEVERA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI <i>PROVINCE</i>	TRIW I / QTR I		TRIW II / QTR II		TRIW III / QTR III		TRIW IV / QTR IV			JUMLAH / TOTAL		
	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen	Pro-	Luas Panen/Harvested Area		Pro-	Luas Panen	Pro-	Hasil/
	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	duksi	Habis	Belum Habis	duksi	Habis	duksi	M ²
	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Undemolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Demolished</i>	<i>Pro-</i>	<i>Yield/</i>
<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>Area</i>	<i>duction</i>	<i>M²</i>	
(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(M ²)	(Kg)	(M ²)	(Kg)	(Kg/M ²)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Aceh	632	1,226	640	1,544	245	1,197	166	209	767	1,683	4,734	2.50
2. Sumatera Utara	193	918	834	3,476	245	2,148	230	218	1,914	1,502	8,456	4.92
3. Sumatera Barat	0	60	57	110	0	0	0	0	28	57	198	3.47
4. Riau	263	211	147	17,737	369	17,754	554	4,321	19,489	1,333	55,191	9.76
5. Kepulauan Riau	150	1,796	142	2,176	0	0	14	398	1,645	306	5,617	7.98
6. Jambi	390	10,179	596	12,621	792	12,688	816	2,483	14,132	2,594	49,620	9.77
7. Sumatera Selatan	2,365	6,621	11,175	15,853	1,034	7,065	1,098	794	10,014	15,672	39,553	2.40
8. Kepulauan Bangka Belitung	1,021	1,215	25	100	19	235	29	20	355	1,094	1,905	1.71
9. Bengkulu	74	10,813	4,707	36,459	686	13,130	1,728	2,291	31,588	7,195	91,990	9.70
10. Lampung	1,630	31,290	2,600	33,514	4,522	65,064	8,871	7,380	68,310	17,623	198,178	7.93
SUMATERA	6,718	64,329	20,923	123,590	7,912	119,281	13,506	18,114	148,242	49,059	455,442	6.78
11. DKI Jakarta	130	525	2,111	9,345	2,131	12,949	3,830	0	22,080	8,202	44,899	5.47
12. Jawa Barat	17,635	125,592	19,146	127,197	17,116	120,448	11,884	8,131	61,223	65,781	434,460	5.88
13. Banten	1,566	4,249	15,597	62,990	295	4,520	555	620	6,349	18,013	78,108	4.19
14. Jawa Tengah	11,467	16,425	10,108	52,017	2,265	17,107	2,773	3,089	24,322	26,613	109,871	3.70
15. DI Yogyakarta	12	2,553	1,511	8,946	11,906	53,595	15,058	1,526	66,161	28,487	131,255	4.37
16. Jawa Timur	4,466	7,127	508	15,360	5,160	63,885	4,153	2,311	29,370	14,287	115,742	6.97
JAWA	35,276	156,471	48,981	275,855	38,873	272,504	38,253	15,677	209,505	161,383	914,335	5.16
17. Bali	650	255,950	1,250	239,401	15,600	274,413	31,300	66,950	401,021	48,800	1,170,785	10.11
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	150	400	116	369	50	540	590	316	1,359	1.59
19. Nusa Tenggara Timur	318	1,340	64	2,770	3,855	25,221	450	91	2,634	4,687	31,965	6.69
BALI & NUSA TENGGARA	968	257,290	1,464	242,571	19,571	300,003	31,800	67,581	404,245	53,803	1,204,109	9.92
20. Kalimantan Barat	37,262	669,599	2,467	662,737	3,047	737,905	122,186	484,182	1,094,961	164,962	3,165,202	4.88
21. Kalimantan Tengah	35	333	0	271	0	20,164	27	2,373	16,631	62	37,399	15.36
22. Kalimantan Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
23. Kalimantan Timur	1,757	21,241	1,334	17,305	96	7,413	74	810	11,914	3,261	57,873	14.22
KALIMANTAN	39,054	691,173	3,801	680,313	3,143	765,482	122,287	487,365	1,123,506	168,285	3,260,474	4.97
24. Sulawesi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
25. Gorontalo	25	129	0	10	0	42	0	0	15	25	196	7.84
26. Sulawesi Tengah	40	536	230	2,872	757	1,614	0	0	80	1,027	5,102	4.97
27. Sulawesi Selatan	2,569	3,625	2,402	10,697	181	1,330	150	123	1,110	5,302	16,762	3.09
28. Sulawesi Barat	12	27	0	81	0	12	18	148	210	30	330	1.85
29. Sulawesi Tenggara	361	8,305	712	10,032	721	5,405	474	125	3,724	2,268	27,466	11.48
SULAWESI	3,007	12,622	3,344	23,692	1,659	8,403	642	396	5,139	8,652	49,856	5.51
30. Maluku	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
31. Maluku Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
32. Papua Barat	0	24	0	32	16	40	18	0	40	34	136	4.00
33. Papua	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0.00
MALUKU & PAPUA	0	24	0	32	16	40	18	0	40	34	136	4.00
INDONESIA	85,023	1,181,909	78,513	1,346,053	271,174	1,465,713	206,506	589,133	1,890,677	441,216	5,884,352	5.71

TABEL
TABLE

: 1.16

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN JAHE MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF GINGER PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	60,428	63,448	50,746	136,252
2. Sumatera Utara	643,052	838,669	620,185	629,607
3. Sumatera Barat	109,120	74,712	35,607	21,071
4. Riau	69,997	98,579	86,912	99,025
5. Kepulauan Riau	14,161	15,756	7,002	1,349
6. Jambi	144,637	102,414	79,070	69,558
7. Sumatera Selatan	57,137	52,539	55,148	71,573
8. Kepulauan Bangka Belitung	53,328	57,512	69,837	58,173
9. Bengkulu	32,133	34,714	59,677	71,835
10. Lampung	161,891	168,079	229,789	251,924
SUMATERA	1,345,884	1,506,422	1,293,973	1,410,367
11. DKI Jakarta	677	0	0	0
12. Jawa Barat	55,993	2,430,710	108,875	50,288
13. Banten	180,501	38,428	52,204	40,925
14. Jawa Tengah	150,236	2,033,302	86,115	253,002
15. DI Yogyakarta	2,360	3,231	3,690	3,397
16. Jawa Timur	1,036,804	191,629	551,287	64,695
JAWA	1,426,571	4,697,300	802,171	412,307
17. Bali	0	8,005	28,502	0
18. Nusa Tenggara Barat	2,219	2,394	4,772	5,524
19. Nusa Tenggara Timur	356,156	324,244	449,493	337,855
BALI & NUSA TENGGARA	358,375	334,643	482,767	343,379
20. Kalimantan Barat	44,203	40,350	64,336	34,490
21. Kalimantan Tengah	136,705	45,405	81,092	50,829
22. Kalimantan Selatan	158,987	215,005	106,907	13,941
23. Kalimantan Timur	114,907	138,157	101,831	123,260
KALIMANTAN	454,802	438,917	354,166	222,520
24. Sulawesi Utara	38,190	9,722	0	0
25. Gorontalo	6,322	7,888	28,373	5,024
26. Sulawesi Tengah	39,816	98,919	37,288	55,854
27. Sulawesi Selatan	53,552	50,860	92,983	153,083
28. Sulawesi Barat	5,426	3,719	23,591	3,348
29. Sulawesi Tenggara	863,355	901,243	350,564	820,714
SULAWESI	1,006,661	1,072,351	532,799	1,038,023
30. Maluku	4,002	487	190	100
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	181	150	200	100
33. Papua	3,410	5,790	3,290	7,877
MALUKU & PAPUA	7,593	6,427	3,680	8,077
INDONESIA	4,599,886	32 8,056,060	3,469,556	3,434,673

TABEL
: 1.17
TABLE

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN LAOS/LENGKUAS MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF GALANGA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	17,002	36,644	61,119	14,456
2. Sumatera Utara	65,064	52,695	31,287	58,410
3. Sumatera Barat	8,150	22,440	19,958	13,015
4. Riau	78,771	71,671	61,885	58,207
5. Kepulauan Riau	16,878	16,644	10,996	11,126
6. Jambi	24,733	43,847	31,166	37,279
7. Sumatera Selatan	93,544	96,461	79,743	134,111
8. Kepulauan Bangka Belitung	79,908	74,165	89,172	74,786
9. Bengkulu	37,004	38,939	51,467	37,339
10. Lampung	147,496	154,996	293,228	249,485
SUMATERA	568,550	608,502	730,021	688,214
11. DKI Jakarta	0	0	0	0
12. Jawa Barat	116,320	802,856	221,103	162,310
13. Banten	101,532	68,898	109,719	64,505
14. Jawa Tengah	28,147	90,738	97,041	160,714
15. DI Yogyakarta	3,085	2,520	3,276	3,993
16. Jawa Timur	109,511	69,327	336,407	89,952
JAWA	358,595	1,034,339	767,546	481,474
17. Bali	8,367	8,745	21,052	3,398
18. Nusa Tenggara Barat	7,344	8,715	8,418	8,017
19. Nusa Tenggara Timur	179,430	124,348	123,960	96,791
BALI & NUSA TENGGARA	195,141	141,808	153,430	108,206
20. Kalimantan Barat	22,539	27,758	29,204	25,117
21. Kalimantan Tengah	131,635	49,538	60,509	38,896
22. Kalimantan Selatan	6,307	7,214	12,870	8,890
23. Kalimantan Timur	65,428	81,142	101,896	84,613
KALIMANTAN	225,909	165,652	204,479	157,516
24. Sulawesi Utara	10,783	11,980	2,050	3,750
25. Gorontalo	617	584	733	304
26. Sulawesi Tengah	18,976	24,553	17,997	5,649
27. Sulawesi Selatan	70,467	44,960	39,165	26,537
28. Sulawesi Barat	3,171	3,617	26,488	5,149
29. Sulawesi Tenggara	69,291	58,909	56,461	45,946
SULAWESI	173,305	144,603	142,894	87,335
30. Maluku	18,926	536	516	230
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	155	100	200	250
33. Papua	11,040	12,630	12,060	15,783
MALUKU & PAPUA	30,121	13,266	12,776	16,263
INDONESIA	1,551,621	33 2,108,170	2,011,146	1,539,008

TABEL
TABLE

: 1.18

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN KENCUR MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF EAST INDIAN GALANGAL PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	910	12,535	1,438	4,509
2. Sumatera Utara	12,730	139,309	50,230	56,875
3. Sumatera Barat	4,200	10,700	330	5,910
4. Riau	44,353	40,662	29,208	38,164
5. Kepulauan Riau	4,982	7,052	2,105	246
6. Jambi	35,790	45,576	38,471	39,078
7. Sumatera Selatan	33,719	35,166	46,770	33,494
8. Kepulauan Bangka Belitung	34,876	39,568	46,870	35,390
9. Bengkulu	134,555	111,209	41,187	126,844
10. Lampung	120,636	164,242	191,605	72,928
SUMATERA	426,751	606,019	448,214	413,438
11. DKI Jakarta	0	0	0	0
12. Jawa Barat	36,069	882,855	139,297	46,518
13. Banten	45,245	73,828	49,330	27,648
14. Jawa Tengah	62,499	38,822	97,916	33,720
15. DI Yogyakarta	1,663	2,253	2,334	2,233
16. Jawa Timur	67,991	51,491	113,709	28,148
JAWA	213,467	1,049,249	402,586	138,267
17. Bali	0	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	774	209	672	742
19. Nusa Tenggara Timur	15,943	28,275	49,706	11,598
BALI & NUSA TENGGARA	16,717	28,484	50,378	12,340
20. Kalimantan Barat	5,114	40,537	49,163	22,109
21. Kalimantan Tengah	29,757	32,646	24,363	21,187
22. Kalimantan Selatan	38,861	29,972	10,975	10,625
23. Kalimantan Timur	49,790	44,506	54,088	57,017
KALIMANTAN	123,522	147,661	138,589	110,938
24. Sulawesi Utara	523	400	0	0
25. Gorontalo	109	175	110	400
26. Sulawesi Tengah	5,969	13,663	12,085	2,669
27. Sulawesi Selatan	10,787	2,417	4,496	1,920
28. Sulawesi Barat	965	1,134	1,583	1,357
29. Sulawesi Tenggara	35,405	10,910	2,414	6,949
SULAWESI	53,758	28,699	20,688	13,295
30. Maluku	250	80	73	55
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	85	45	40	40
33. Papua	1,985	4,140	2,220	5,739
MALUKU & PAPUA	2,320	4,265	2,333	5,834
INDONESIA	836,535	34 1,864,377	1,062,788	694,112

TABEL
TABLE

: 1.9

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN KUNYIT MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF TUMERIC PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	42,397	68,649	38,008	75,555
2. Sumatera Utara	278,673	240,951	194,411	244,527
3. Sumatera Barat	6,081	12,582	11,443	10,813
4. Riau	39,054	49,041	42,197	47,704
5. Kepulauan Riau	6,902	10,196	4,103	1,524
6. Jambi	43,787	59,783	47,653	68,439
7. Sumatera Selatan	72,876	67,468	1,014,081	533,034
8. Kepulauan Bangka Belitung	45,402	47,469	80,669	52,010
9. Bengkulu	68,424	46,286	55,817	38,727
10. Lampung	101,310	96,055	109,428	127,278
SUMATERA	704,906	698,480	1,597,810	1,199,611
11. DKI Jakarta	0	0	0	0
12. Jawa Barat	301,704	893,436	113,497	68,334
13. Banten	58,514	61,904	57,187	33,674
14. Jawa Tengah	26,605	449,632	83,319	105,213
15. DI Yogyakarta	1,416	1,824	2,308	3,530
16. Jawa Timur	398,152	339,988	176,163	91,074
JAWA	786,391	1,746,784	432,474	301,825
17. Bali	885	26,825	49,035	15,580
18. Nusa Tenggara Barat	8,741	3,818	9,015	20,144
19. Nusa Tenggara Timur	266,266	207,862	458,167	260,421
BALI & NUSA TENGGARA	275,892	238,505	516,217	296,145
20. Kalimantan Barat	62,723	42,266	53,255	35,425
21. Kalimantan Tengah	51,470	43,696	41,183	39,124
22. Kalimantan Selatan	62,669	48,083	28,555	16,152
23. Kalimantan Timur	52,465	62,707	70,728	58,307
KALIMANTAN	229,327	196,752	193,721	149,008
24. Sulawesi Utara	46,887	7,733	3,550	0
25. Gorontalo	5,742	4,007	27,889	1,099
26. Sulawesi Tengah	12,852	32,600	28,015	15,000
27. Sulawesi Selatan	42,502	23,858	151,584	124,163
28. Sulawesi Barat	7,827	5,884	47,798	44,989
29. Sulawesi Tenggara	160,585	132,588	122,940	115,308
SULAWESI	276,395	206,670	381,776	300,559
30. Maluku	5,451	210	270	180
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	21	40	50	25
33. Papua	3,750	6,660	4,350	4,557
MALUKU & PAPUA	9,222	6,910	4,670	4,762
INDONESIA	2,282,133	35 3,094,101	3,126,668	2,251,910

TABEL
TABLE

: 1.20

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN LEMPUYANG MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF ZINGIBER AROMATICUM PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	306	338	193	335
2. Sumatera Utara	4,417	91,334	75,863	83,156
3. Sumatera Barat	0	0	14	112
4. Riau	6,067	17,181	16,131	5,681
5. Kepulauan Riau	799	4,179	4,194	15
6. Jambi	1,797	3,874	1,969	3,653
7. Sumatera Selatan	8,108	8,200	9,964	5,793
8. Kepulauan Bangka Belitung	53	339	288	292
9. Bengkulu	1,158	1,202	1,267	711
10. Lampung	25,917	32,005	25,760	67,614
SUMATERA	48,622	158,652	135,643	167,362
11. DKI Jakarta	0	0	0	0
12. Jawa Barat	2,710	7,004	10,258	19,875
13. Banten	903	2,212	1,363	1,257
14. Jawa Tengah	753	75,583	46,541	25,015
15. DI Yogyakarta	1,247	301	1,784	2,050
16. Jawa Timur	26,641	26,771	11,206	5,605
JAWA	32,254	111,871	71,152	53,802
17. Bali	0	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	656	460	503	1,162
19. Nusa Tenggara Timur	499	459	1,193	608
BALI & NUSA TENGGARA	1,155	919	1,696	1,770
20. Kalimantan Barat	0	3,310	7,837	4,615
21. Kalimantan Tengah	656	9,218	6,705	6,897
22. Kalimantan Selatan	499	20	10	150
23. Kalimantan Timur	514	6,653	4,583	5,029
KALIMANTAN	38,019	19,201	19,135	16,691
24. Sulawesi Utara	326	80	220	0
25. Gorontalo	146	116	68	87
26. Sulawesi Tengah	132	1,777	2,575	2,008
27. Sulawesi Selatan	332	2,520	1,426	1,402
28. Sulawesi Barat	170	261	340	391
29. Sulawesi Tenggara	3,476	6,970	6,606	5,498
SULAWESI	4,582	11,724	11,235	9,386
30. Maluku	2,508	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	0	0	0	0
MALUKU & PAPUA	2,508	0	0	0
INDONESIA	127,140	36 302,367	238,861	249,011

TABEL
TABLE

: 1.21

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN TEMULAWAK MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF JAVA TUMERIC PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1,895	1,910	1,293	2,207
2. Sumatera Utara	1,709	21,399	2,057	13,059
3. Sumatera Barat	0	182	16	325
4. Riau	13,588	14,731	13,368	13,935
5. Kepulauan Riau	743	610	441	130
6. Jambi	5,114	5,368	3,576	3,663
7. Sumatera Selatan	9,945	10,521	11,028	6,761
8. Kepulauan Bangka Belitung	2,038	1,612	2,419	3,570
9. Bengkulu	481	280	2,703	2,631
10. Lampung	26,553	30,940	35,655	82,612
SUMATERA	62,066	87,553	72,556	128,893
11. DKI Jakarta	0	0	153	0
12. Jawa Barat	2,381	13,239	9,949	9,642
13. Banten	1,585	2,238	3,791	2,049
14. Jawa Tengah	2,243	70,716	29,396	34,112
15. DI Yogyakarta	1,388	1,263	1,587	2,010
16. Jawa Timur	1,447,307	91,873	642,146	49,637
JAWA	1,454,904	179,329	687,022	97,450
17. Bali	0	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	2,664	2,296	2,124	2,594
19. Nusa Tenggara Timur	64,443	84,947	87,406	41,904
BALI & NUSA TENGGARA	67,107	87,243	89,530	44,498
20. Kalimantan Barat	759	3,103	2,389	2,210
21. Kalimantan Tengah	3,551	2,904	3,125	350
22. Kalimantan Selatan	8,369	6,336	522	3,524
23. Kalimantan Timur	5,977	4,663	15,216	12,773
KALIMANTAN	18,656	17,006	21,252	18,857
24. Sulawesi Utara	6,803	2,800	0	0
25. Gorontalo	356	271	278	174
26. Sulawesi Tengah	2,136	10,851	3,185	10,583
27. Sulawesi Selatan	1,667	4,054	7,743	7,671
28. Sulawesi Barat	92	231	359	462
29. Sulawesi Tenggara	8,188	2,270	1,806	945
SULAWESI	19,242	20,477	13,371	19,835
30. Maluku	0	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	20	25	15	10
33. Papua	280	330	330	70
MALUKU & PAPUA	300	355	345	80
INDONESIA	1,622,275	37 391,963	884,076	309,613

TABEL
TABLE

: 1.22

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN TEMUIRENG MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF BLACK TUMERIC PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	158	132	34	31
2. Sumatera Utara	67	8,205	46	32
3. Sumatera Barat	0	0	0	0
4. Riau	2,116	3,119	4,181	1,266
5. Kepulauan Riau	273	340	80	12
6. Jambi	1,872	2,611	1,892	1,679
7. Sumatera Selatan	884	1,307	1,407	1,169
8. Kepulauan Bangka Belitung	17	45	50	45
9. Bengkulu	167	27	1,018	875
10. Lampung	50,962	26,247	39,587	74,251
SUMATERA	56,516	42,033	48,295	79,360
11. DKI Jakarta	0	0	150	0
12. Jawa Barat	5,220	4,652	5,542	950
13. Banten	1,714	1,530	1,430	1,061
14. Jawa Tengah	827	15,877	27,583	36,440
15. DI Yogyakarta	1,422	1,125	2,187	1,228
16. Jawa Timur	19,226	21,183	50,227	22,850
JAWA	28,409	44,367	87,119	62,529
17. Bali	0	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	22
19. Nusa Tenggara Timur	3,475	13,435	5,020	4,821
BALI & NUSA TENGGARA	3,475	13,435	5,020	4,843
20. Kalimantan Barat	5,174	613	6,523	873
21. Kalimantan Tengah	827	8,173	5,541	5,854
22. Kalimantan Selatan	99	321	340	25
23. Kalimantan Timur	1,795	1,974	7,262	2,278
KALIMANTAN	7,895	11,081	19,666	9,030
24. Sulawesi Utara	0	0	0	0
25. Gorontalo	0	0	0	0
26. Sulawesi Tengah	0	999	139	148
27. Sulawesi Selatan	257	220	137	354
28. Sulawesi Barat	625	185	104	112
29. Sulawesi Tenggara	115	619	591	462
SULAWESI	997	2,023	971	1,076
30. Maluku	0	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	2
33. Papua	320	390	380	120
MALUKU & PAPUA	320	390	380	122
INDONESIA	97,612	38 113,329	161,451	156,960

TABEL
TABLE

: 1.23

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN TEMUKUNCI MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF CHINESE KEYS PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	26	26	23	0
2. Sumatera Utara	40	5,105	123	14
3. Sumatera Barat	0	0	0	0
4. Riau	500	694	1,586	2,733
5. Kepulauan Riau	35	0	0	0
6. Jambi	900	1,554	734	1,015
7. Sumatera Selatan	690	533	2,378	435
8. Kepulauan Bangka Belitung	30	10	20	0
9. Bengkulu	86	74	8	374
10. Lampung	27,145	16,090	26,369	60,810
SUMATERA	29,452	24,086	31,241	65,381
11. DKI Jakarta	0	0	0	0
12. Jawa Barat	1,473	2,901	4,385	1,403
13. Banten	1,550	53	275	548
14. Jawa Tengah	355	11,543	13,994	20,235
15. DI Yogyakarta	503	1,203	1,203	1,203
16. Jawa Timur	48,490	17,855	67,466	16,561
JAWA	52,371	33,555	87,323	39,950
17. Bali	0	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	26	2,934
19. Nusa Tenggara Timur	22	47	97	80
BALI & NUSA TENGGARA	22	47	123	3,014
20. Kalimantan Barat	12,301	5,000	500	7,700
21. Kalimantan Tengah	0	129	35	1,080
22. Kalimantan Selatan	5,134	3,075	51	1,031
23. Kalimantan Timur	1,413	1,467	1,207	1,115
KALIMANTAN	18,848	9,671	1,793	10,926
24. Sulawesi Utara	0	0	0	0
25. Gorontalo	0	0	0	2
26. Sulawesi Tengah	346	376	622	485
27. Sulawesi Selatan	0	20	24	8
28. Sulawesi Barat	0	12	100	25
29. Sulawesi Tenggara	6,853	456	429	309
SULAWESI	7,199	864	1,175	829
30. Maluku	150	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	0	0	0	0
MALUKU & PAPUA	150	0	0	0
INDONESIA	108,042	39 68,223	121,655	120,100

TABEL
TABLE

: 1.24

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN DRINGO MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF SWEET ROOT/CALAMUS PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	20	28	25	17
2. Sumatera Utara	2,553	13,627	12,118	12,166
3. Sumatera Barat	0	0	0	0
4. Riau	3,485	1,090	4,235	4,038
5. Kepulauan Riau	0	0	0	0
6. Jambi	289	684	588	698
7. Sumatera Selatan	2,005	1,687	2,260	2,668
8. Kepulauan Bangka Belitung	25	35	40	25
9. Bengkulu	40	0	0	235
10. Lampung	37,776	39,609	28,754	63,836
SUMATERA	46,193	56,760	48,020	83,683
11. DKI Jakarta	0	0	0	0
12. Jawa Barat	451	86	0	100
13. Banten	0	3,000	0	12,250
14. Jawa Tengah	1,774	3,545	1,527	1,441
15. DI Yogyakarta	1,003	9	1,106	1,107
16. Jawa Timur	300	515	8,818	2,200
JAWA	3,528	7,155	11,451	17,098
17. Bali	0	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	81	89	122	86
19. Nusa Tenggara Timur	90,019	90,029	68,813	50,611
BALI & NUSA TENGGARA	90,100	90,118	68,935	50,697
20. Kalimantan Barat	4,670	10,058	16,162	4,528
21. Kalimantan Tengah	503	0	542	200
22. Kalimantan Selatan	270	212	126	70
23. Kalimantan Timur	343	405	410	370
KALIMANTAN	5,786	10,675	17,240	5,168
24. Sulawesi Utara	0	0	0	0
25. Gorontalo	0	0	0	0
26. Sulawesi Tengah	13	820	135	6
27. Sulawesi Selatan	35	65	35	25
28. Sulawesi Barat	0	10	0	0
29. Sulawesi Tenggara	0	40	91	457
SULAWESI	48	935	261	488
30. Maluku	0	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	0	0	0	0
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0
INDONESIA	145,655	40 165,643	145,907	157,134

TABEL
TABLE

: 1.25

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN KAPULAGA MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF JAVA CARDAMON PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	145	2,037	112	167
2. Sumatera Utara	21,029	23,195	15,953	42,042
3. Sumatera Barat	543,249	593,195	610,634	667,418
4. Riau	1,856	2,237	1,488	2,468
5. Kepulauan Riau	0	0	0	0
6. Jambi	1,153	1,181	675	735
7. Sumatera Selatan	25,713	30,835	20,573	19,779
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	0	0	0
9. Bengkulu	180	114	640	535
10. Lampung	81,674	57,048	81,091	71,514
SUMATERA	674,999	709,842	731,166	804,658
11. DKI Jakarta	0	0	0	0
12. Jawa Barat	1,218,835	2,435,667	2,889,149	4,490,623
13. Banten	6,275	1,790	3,356	4,093
14. Jawa Tengah	5,463,938	4,931,764	7,360,869	6,607,064
15. DI Yogyakarta	21,004	0	369,060	437,280
16. Jawa Timur	2,200	23,275	24,810	60,892
JAWA	6,712,252	7,392,496	10,647,244	11,599,952
17. Bali	361	361	50	0
18. Nusa Tenggara Barat	93	97	98	69
19. Nusa Tenggara Timur	16	0	203	10
BALI & NUSA TENGGARA	470	458	351	79
20. Kalimantan Barat	301	100	100	300
21. Kalimantan Tengah	0	0	0	0
22. Kalimantan Selatan	251	125	61	37
23. Kalimantan Timur	752	50	60	61
KALIMANTAN	1,304	275	221	398
24. Sulawesi Utara	216	150	300	500
25. Gorontalo	0	0	0	0
26. Sulawesi Tengah	339	397	464	148
27. Sulawesi Selatan	105	80	50	143
28. Sulawesi Barat	21	67	0	0
29. Sulawesi Tenggara	0	30	67	41
SULAWESI	681	724	881	832
30. Maluku	0	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	0	0	0	0
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0
INDONESIA	7,389,706	41 8,103,795	11,379,863	12,405,919

TABEL
TABLE

: 1.26

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN MENGGUDU/PACE MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF INDIAN MULBERRY PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (Phn/Tree)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	1,295	1,270	638	2,070
2. Sumatera Utara	11,496	10,472	1,954	3,823
3. Sumatera Barat	18,960	437	969	918
4. Riau	5,228	5,293	4,240	3,736
5. Kepulauan Riau	2,320	2,250	2,255	2,255
6. Jambi	7,781	6,471	4,759	4,871
7. Sumatera Selatan	15,507	18,719	11,477	10,772
8. Kepulauan Bangka Belitung	83	1,285	51	50
9. Bengkulu	2,737	2,036	7,476	7,215
10. Lampung	71,074	69,109	71,485	78,887
SUMATERA	136,481	117,342	105,304	114,597
11. DKI Jakarta	0	0	1,031	0
12. Jawa Barat	184,309	177,797	181,243	169,371
13. Banten	52,729	81,623	6,301	14,952
14. Jawa Tengah	40,116	57,734	53,327	65,194
15. DI Yogyakarta	2,488	2,099	2,265	15,987
16. Jawa Timur	132,466	150,233	134,348	187,293
JAWA	412,108	469,486	378,515	452,797
17. Bali	2,940	2,895	1,185	1,956
18. Nusa Tenggara Barat	1,916	7,563	8,163	8,794
19. Nusa Tenggara Timur	710	2,316	4,470	4,284
BALI & NUSA TENGGARA	5,566	12,774	13,818	15,034
20. Kalimantan Barat	11,237	10,515	11,031	5,023
21. Kalimantan Tengah	10,673	8,416	6,940	5,806
22. Kalimantan Selatan	2,568	3,686	3,384	3,105
23. Kalimantan Timur	6,677	4,934	7,525	5,677
KALIMANTAN	31,155	27,551	28,880	19,611
24. Sulawesi Utara	272	140	100	200
25. Gorontalo	0	16	30	23
26. Sulawesi Tengah	4,748	7,175	6,493	2,966
27. Sulawesi Selatan	61,263	33,071	33,800	43,394
28. Sulawesi Barat	1,385	5,465	1,769	2,829
29. Sulawesi Tenggara	77,509	14,777	13,765	16,391
SULAWESI	145,177	60,644	55,957	65,803
30. Maluku	0	10	14	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	7,790	7,240	7,000	6,520
MALUKU & PAPUA	7,790	7,250	7,014	6,520
INDONESIA	738,277	42 695,047	589,488	674,362

TABEL
TABLE

: 1.27

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN MAHKOTA DEWA MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF PHALERIA MACROCARPA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (Phn/Tree)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	25	96	151	246
2. Sumatera Utara	60	35	152	831
3. Sumatera Barat	300	15	195	161
4. Riau	703	7,947	5,122	6,727
5. Kepulauan Riau	299	289	257	867
6. Jambi	1,485	2,458	2,483	3,066
7. Sumatera Selatan	3,643	4,674	9,892	8,448
8. Kepulauan Bangka Belitung	45	165	195	65
9. Bengkulu	555	1,374	6,320	2,256
10. Lampung	36,050	37,344	37,845	36,146
SUMATERA	43,165	54,397	62,612	58,813
11. DKI Jakarta	0	0	152	0
12. Jawa Barat	14,340	19,438	22,346	26,536
13. Banten	805	478	1,972	3,621
14. Jawa Tengah	19,219	10,031	37,443	36,394
15. DI Yogyakarta	2,692	3,885	6,871	14,506
16. Jawa Timur	2,425	2,854	4,572	10,878
JAWA	39,481	36,686	73,356	91,935
17. Bali	0	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	0	0
19. Nusa Tenggara Timur	110	71	110	145
BALI & NUSA TENGGARA	110	71	110	145
20. Kalimantan Barat	6,378	8,780	10,040	5,929
21. Kalimantan Tengah	1,721	1,925	882	1,818
22. Kalimantan Selatan	801	780	450	991
23. Kalimantan Timur	884	2,154	2,883	2,382
KALIMANTAN	9,784	13,639	14,255	11,120
24. Sulawesi Utara	0	0	0	0
25. Gorontalo	0	20	10	0
26. Sulawesi Tengah	175	1,405	235	221
27. Sulawesi Selatan	115	315	84	122
28. Sulawesi Barat	639	832	748	801
29. Sulawesi Tenggara	247	239	392	526
SULAWESI	1,176	2,811	1,469	1,670
30. Maluku	40	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	0	0	0	0
MALUKU & PAPUA	40	0	0	0
INDONESIA	93,756	43 107,604	151,802	163,683

TABEL
TABLE

: 1.28

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN KEJIBELING MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF VERBENACEAE PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	0	96	23	53
2. Sumatera Utara	208	279	345	345
3. Sumatera Barat	1,189	2,404	1,758	2,028
4. Riau	838	830	296	503
5. Kepulauan Riau	225	225	225	0
6. Jambi	11,210	11,869	10,986	1,858
7. Sumatera Selatan	7,217	5,047	8,638	3,369
8. Kepulauan Bangka Belitung	25	0	0	0
9. Bengkulu	299	215	690	685
10. Lampung	13,619	12,789	15,797	25,471
SUMATERA	34,830	33,754	38,758	34,312
11. DKI Jakarta	0	0	205	0
12. Jawa Barat	42,145	55,843	44,901	36,022
13. Banten	7,028	5,725	5,726	10,229
14. Jawa Tengah	576	618	992	1,084
15. DI Yogyakarta	341	343	425	4,710
16. Jawa Timur	21,627	23,960	18,835	22,776
JAWA	71,717	86,489	71,084	74,821
17. Bali	0	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	79	46	69	56
19. Nusa Tenggara Timur	14	33	86	53
BALI & NUSA TENGGARA	93	79	155	109
20. Kalimantan Barat	509	1,152	462	334
21. Kalimantan Tengah	110	220	19	20
22. Kalimantan Selatan	1,071	1,058	58	1,064
23. Kalimantan Timur	1,086	1,292	11,214	1,274
KALIMANTAN	2,776	3,722	11,753	2,692
24. Sulawesi Utara	597	175	205	260
25. Gorontalo	37	22	25	0
26. Sulawesi Tengah	399	1,771	632	338
27. Sulawesi Selatan	407	294	364	15
28. Sulawesi Barat	21	63	0	0
29. Sulawesi Tenggara	18,872	15,065	3,466	14,747
SULAWESI	20,333	17,390	4,692	15,360
30. Maluku	0	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	0	0	0	0
MALUKU & PAPUA	0	0	0	0
INDONESIA	129,749	141,434	126,442	127,294

TABEL
TABLE

: 1.29

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN SAMBILOTO MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF KING OF BITTER PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	65	38	20	52
2. Sumatera Utara	2,739	858	1,178	2,210
3. Sumatera Barat	41	41	41	27
4. Riau	697	1,186	453	952
5. Kepulauan Riau	350	350	340	0
6. Jambi	1,462	1,585	1,035	1,479
7. Sumatera Selatan	1,452	2,167	866	1,388
8. Kepulauan Bangka Belitung	20	20	15	10
9. Bengkulu	134	38	1,157	977
10. Lampung	18,122	10,228	21,419	16,314
SUMATERA	25,082	16,511	26,524	23,409
11. DKI Jakarta	0	0	150	0
12. Jawa Barat	1,920	5,139	4,788	6,765
13. Banten	8,551	2,430	180	692
14. Jawa Tengah	385	150	1,044	969
15. DI Yogyakarta	0	0	0	941
16. Jawa Timur	4,234	7,867	3,055	4,361
JAWA	15,090	15,586	9,217	13,728
17. Bali	2,500	0	0	0
18. Nusa Tenggara Barat	0	0	20	0
19. Nusa Tenggara Timur	118	191	293	115
BALI & NUSA TENGGARA	2,618	191	313	115
20. Kalimantan Barat	2,251	3,181	2,411	1,009
21. Kalimantan Tengah	0	100	0	0
22. Kalimantan Selatan	55	40	25	30
23. Kalimantan Timur	1,303	1,204	795	723
KALIMANTAN	3,609	4,525	3,231	1,762
24. Sulawesi Utara	64	0	0	0
25. Gorontalo	0	0	0	0
26. Sulawesi Tengah	529	1,701	1,907	1,380
27. Sulawesi Selatan	168	342	368	379
28. Sulawesi Barat	274	226	2,509	136
29. Sulawesi Tenggara	12,147	1,999	1,134	3,510
SULAWESI	13,182	4,268	5,918	5,405
30. Maluku	2,500	0	0	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	145	165	140	60
MALUKU & PAPUA	2,645	165	140	60
INDONESIA	62,226	45 41,246	45,343	44,479

TABEL
TABLE

: 1.30

LUAS PANEN BELUM HABIS TANAMAN LIDAH BUAYA MENURUT PROPINSI
UNDEMOLISHED OF ALOEVERA PLANTS BY PROVINCE

PROPINSI PROVINCE	LUAS PANEN BELUM HABIS / UNDEMOLISHED (M2)			
	TRIW I / QTR I	TRIW II / QTR II	TRIW III / QTR III	TRIW III / QTR IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Aceh	568	171	169	209
2. Sumatera Utara	234	25	242	218
3. Sumatera Barat	150	160	0	0
4. Riau	4,034	4,289	4,072	4,321
5. Kepulauan Riau	300	403	398	398
6. Jambi	2,160	2,319	2,387	2,483
7. Sumatera Selatan	562	1,067	732	794
8. Kepulauan Bangka Belitung	0	0	20	20
9. Bengkulu	1,802	1,363	2,498	2,291
10. Lampung	5,975	6,103	11,264	7,380
SUMATERA	15,785	15,900	21,782	18,114
11. DKI Jakarta	0	0	28	0
12. Jawa Barat	21,314	16,228	14,913	8,131
13. Banten	1,089	187	625	620
14. Jawa Tengah	1,156	1,682	2,459	3,089
15. DI Yogyakarta	627	717	1,526	1,526
16. Jawa Timur	981	1,962	5,236	2,311
JAWA	25,167	20,776	24,787	15,677
17. Bali	70,000	58,750	82,150	66,950
18. Nusa Tenggara Barat	0	650	250	540
19. Nusa Tenggara Timur	99	549	446	91
BALI & NUSA TENGGARA	70,099	59,949	82,846	67,581
20. Kalimantan Barat	510,091	662,039	706,572	484,182
21. Kalimantan Tengah	96	148	2,715	2,373
22. Kalimantan Selatan	0	0	0	0
23. Kalimantan Timur	3,752	2,621	1,845	810
KALIMANTAN	513,939	664,808	711,132	487,365
24. Sulawesi Utara	0	0	0	0
25. Gorontalo	0	0	0	0
26. Sulawesi Tengah	457	1,089	663	0
27. Sulawesi Selatan	396	200	143	123
28. Sulawesi Barat	0	77	11	148
29. Sulawesi Tenggara	1,931	1,795	482	125
SULAWESI	2,784	3,161	1,299	396
30. Maluku	0	0	10	0
31. Maluku Utara	0	0	0	0
32. Papua Barat	0	0	0	0
33. Papua	0	0	0	0
MALUKU & PAPUA	0	0	10	0
INDONESIA	627,774	46 764,594	841,856	589,133

Tabel : 2.1
Table

Series Luas Panen Triwulan I Tanaman Biofarmaka (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area Quarter I of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I/QUARTER I									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	11,035,605	21,152,982	14,816,655	6,765,763	2,766,499	5,581,037	5,231,291	6,443,174	7,750,885	7,733,674
2. Laos/Lengkuas	2,073,002	1,410,158	967,575	1,051,415	1,288,525	1,804,307	2,366,289	2,647,008	2,439,881	3,009,455
3. Kencur	1,065,831	1,205,311	795,944	3,815,619	1,568,368	2,988,485	2,565,380	2,555,254	3,466,246	3,291,804
4. Kunyit	1,358,715	1,586,658	1,749,463	2,223,790	1,305,017	5,287,464	2,945,989	3,255,061	5,504,624	4,700,428
5. Lempuyang	269,196	335,245	278,571	217,323	232,608	2,114,507	326,917	301,387	330,707	484,138
6. Temulawak	332,971	442,446	265,197	408,554	581,787	739,480	1,765,010	1,317,485	474,873	1,438,125
7. Temuireng	149,873	150,873	143,310	146,587	192,750	313,296	939,414	159,664	245,715	442,287
8. Temukunci	-	-	-	3,339	66,337	165,345	105,142	185,188	189,821	221,789
9. Dlingo/Dringo	6,891	10,764	37,535	6,711	14,649	47,598	55,349	35,378	43,957	40,422
10. Kapulaga	429,986	530,617	559,705	530,889	649,467	442,994	5,989,917	480,161	405,412	398,143
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	42,095	111,906	121,030	115,424	118,629	211,903	126,763
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	3,454	27,336
13. Kejibeling	143,481	165,705	105,420	76,260	95,672	120,542	67,796	102,247	61,154	31,504
14. Sambiloto	-	-	-	109	18,467	128,533	59,279	49,883	462,611	37,891
15. Lidah Buaya									17,071	85,023

Keterangan/Notes :

*) Luas panen dalam satuan pohon/Unit in tree

Tabel : 2.2
Table

Series Luas Panen Triwulan II Tanaman Biofarmaka (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area Quarter II of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II/QUARTER II									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	26,880,920	28,182,851	16,154,799	9,283,442	31,757,243	23,156,182	21,634,500	11,809,077	19,041,620	15,023,951
2. Laos/Lengkuas	2,394,237	3,918,145	3,541,253	2,611,513	1,937,592	2,749,736	3,091,275	3,017,500	6,024,129	2,934,911
3. Kencur	3,720,537	2,887,885	1,998,359	2,237,031	4,965,307	8,405,819	7,003,449	5,528,066	8,930,774	4,475,950
4. Kunyit	3,553,198	4,812,924	3,824,651	3,902,560	6,523,846	7,790,043	15,754,766	12,522,881	12,447,741	8,735,559
5. Lempuyang	662,250	1,243,173	595,776	401,423	725,912	702,774	584,478	590,993	437,556	418,273
6. Temulawak	1,311,758	965,519	1,010,253	2,450,763	2,228,354	3,287,659	4,990,592	3,330,193	4,584,334	3,695,752
7. Temuireng	1,332,205	634,642	885,718	1,188,019	884,365	644,251	547,075	479,379	791,359	396,693
8. Temukunci	-	-	-	42,535	261,312	242,219	201,907	405,240	181,097	392,319
9. Dlingo/Dringo	218,958	316,804	189,578	41,187	48,416	88,881	117,473	26,742	52,546	47,580
10. Kapulaga	838,840	492,109	1,496,054	1,072,843	1,026,063	678,550	581,308	590,589	632,478	1,764,300
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	46,042	141,231	74,021	322,687	100,900	206,445	160,236
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	37,864	74,134
13. Kejibeling	193,547	329,683	149,359	158,210	174,672	224,945	155,181	85,753	107,872	64,049
14. Sambiloto	-	-	-	31,770	37,550	33,137	829,240	261,437	498,343	165,649
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	28,761	78,513

Keterangan/Notes :

*) Luas panen dalam satuan pohon/Unit in tree

Tabel : 2.3
Table

Series Luas Panen Triwulan III Tanaman Biofarmaka (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area Quarter III of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III/QUARTER III									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	29,229,760	30,326,473	25,489,900	26,685,164	21,723,609	22,747,238	48,764,544	55,119,983	46,105,374	31,074,232
2. Laos/Lengkuas	6,506,715	5,425,474	4,662,618	5,235,619	5,530,023	6,019,154	8,615,738	8,746,303	9,676,629	11,081,901
3. Kencur	5,570,917	5,536,833	3,514,866	8,352,289	10,820,750	9,542,550	20,318,223	20,742,720	11,271,541	11,700,160
4. Kunyit	9,685,286	8,420,471	8,064,234	9,044,198	11,932,482	25,478,718	26,313,829	22,544,452	30,336,783	27,000,071
5. Lempuyang	1,132,026	1,525,796	940,228	1,251,942	1,550,840	1,587,816	1,595,420	1,881,817	3,087,649	3,245,930
6. Temulawak	3,671,953	3,367,109	2,960,750	2,953,177	6,065,707	7,831,977	6,333,024	6,997,532	9,130,884	11,298,296
7. Temuireng	1,648,363	1,410,530	1,097,076	1,438,915	1,820,770	3,174,889	1,837,006	1,638,218	3,836,438	2,015,678
8. Temukunci	-	-	-	186,404	606,704	821,168	826,983	757,200	1,146,601	1,259,401
9. Dlingo/Dringo	40,936	43,864	254,882	104,070	37,779	101,576	142,077	89,685	154,377	138,326
10. Kapulaga	1,253,483	1,258,684	1,816,830	1,104,821	1,280,544	516,096	1,288,124	714,646	902,296	614,220
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	112,002	179,332	121,328	267,330	180,055	235,638	215,291
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	38,996	23,901
13. Kejibeling	164,282	161,730	186,766	227,953	163,576	216,791	948,598	166,286	106,599	130,757
14. Sambiloto	-	-	-	54,348	342,748	299,261	364,726	164,518	934,556	433,037
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	61,324	71,174

Keterangan/Notes :

*) Luas panen dalam satuan pohon/Unit in tree

Tabel : 2.4
Table

Series Luas Panen Triwulan IV Tanaman Biofarmaka (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area Quarter IV of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV/QUARTER IV									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	8,989,021	5,427,707	9,641,082	16,175,160	5,505,040	10,010,462	13,411,473	26,279,773	14,219,294	14,822,189
2. Laos/Lengkuas	5,211,951	5,204,698	2,309,200	2,518,908	2,389,345	3,924,402	4,610,997	5,006,350	5,348,460	6,821,091
3. Kencur	2,472,339	2,536,799	2,238,753	3,711,019	3,768,938	7,994,940	6,551,252	6,866,797	5,748,058	6,149,387
4. Kunyit	3,297,039	3,472,716	3,201,435	3,771,566	4,810,326	9,816,480	8,791,176	20,578,995	10,803,848	14,108,868
5. Lempuyang	500,605	712,871	739,976	428,810	788,799	1,041,289	741,556	838,500	1,076,994	1,304,762
6. Temulawak	698,014	837,712	839,486	1,032,457	1,672,185	4,715,139	2,387,337	10,184,056	1,984,274	4,545,154
7. Temuireng	482,797	641,304	529,588	471,031	1,141,152	938,121	755,439	1,876,621	658,632	1,136,396
8. Temukunci	-	-	-	103,455	261,452	969,410	311,827	404,809	319,998	614,669
9. Dlingo/Dringo	18,453	31,047	24,241	74,496	58,161	93,539	128,513	90,317	108,321	129,356
10. Kapulaga	981,854	987,134	982,720	2,377,883	1,618,351	2,175,733	712,511	1,321,919	759,999	729,936
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	44,341	293,344	296,943	483,044	423,832	330,949	197,042
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	31,813	37,989
13. Kejibeling	184,232	190,857	167,349	277,913	110,388	154,503	186,225	256,529	195,512	113,674
14. Sambiloto	-	-	-	10,464	121,185	588,000	298,728	278,610	851,478	1,092,641
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	83,572	206,506

Keterangan/Notes :

*) Luas panen dalam satuan pohon/Unit in tree

Tabel : 2.5
Table

Series Luas Panen Tanaman Biofarmaka (M²), 2000 - 2009
Series of Harvested Area IV of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN/YEAR									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	76,135,306	85,090,013	66,102,436	58,909,529	61,752,391	61,494,919	89,041,808	99,652,007	87,117,173	68,654,046
2. Laos/Lengkuas	16,185,905	15,958,475	11,480,646	11,417,455	11,145,485	14,497,599	18,684,299	19,417,161	23,489,099	23,847,358
3. Kencur	12,829,624	12,166,828	8,547,922	18,115,958	21,123,363	28,931,794	36,438,304	35,692,837	29,416,619	25,617,301
4. Kunyit	17,894,238	18,292,769	16,839,783	18,942,114	24,571,671	48,372,705	53,805,760	58,901,389	59,092,996	54,544,926
5. Lempuyang	2,564,077	3,817,085	2,554,551	2,299,498	3,298,159	5,446,386	3,248,371	3,612,697	4,932,905	5,453,103
6. Temulawak	6,014,696	5,612,786	5,075,686	6,844,951	10,548,033	16,574,255	15,475,963	21,829,266	16,174,365	20,977,327
7. Temuireng	3,613,238	2,837,349	2,655,692	3,244,552	4,039,037	5,070,557	4,078,934	4,153,883	5,532,144	3,991,054
8. Temukunci	-	-	-	335,733	1,195,805	2,198,142	1,445,859	1,752,436	1,837,517	2,488,178
9. Dlingo/Dringo	285,238	402,479	506,236	226,464	159,005	331,594	443,412	242,122	359,201	355,684
10. Kapulaga	3,504,163	3,268,544	4,855,309	5,086,436	4,574,425	3,813,373	8,571,860	3,107,315	2,700,185	3,506,599
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	244,480	725,813	613,322	1,188,485	823,416	984,935	699,332
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	112,127	163,360
13. Kejibeling	685,542	847,975	608,894	740,336	544,308	716,781	1,357,800	610,815	471,137	339,984
14. Sambiloto	-	-	-	96,691	519,950	1,048,931	1,551,973	754,448	2,746,988	1,729,218
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	190,728	441,216

Keterangan/Notes :

*) Luas panen dalam satuan pohon/Unit in tree

Tabel
Table : 3.1

Series Produksi Triwulan I Tanaman Biofarmaka (Kg), 2000 - 2009
Production Series Quarter I of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN I/QUARTER I									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	21,435,388	37,165,056	24,992,601	25,040,894	10,800,780	11,390,548	9,268,647	14,840,657	12,688,257	15,684,345
2. Laos/Lengkuas	6,322,505	3,812,436	2,387,599	2,378,284	6,262,924	4,932,372	5,531,193	7,495,826	7,043,374	8,076,709
3. Kencur	975,996	1,298,976	658,670	4,766,061	4,748,252	4,173,611	4,412,866	4,862,988	6,409,657	8,495,836
4. Kunyit	2,366,999	2,548,568	2,272,403	3,688,480	9,182,839	9,712,600	9,513,435	9,033,308	10,246,469	7,936,663
5. Lempuyang	634,626	500,699	461,623	363,940	1,423,094	2,956,630	567,323	626,783	758,188	945,771
6. Temulawak	396,261	387,855	219,127	547,153	3,074,372	1,147,912	2,374,447	2,406,314	1,121,808	3,174,949
7. Temuireng	97,132	98,727	153,837	251,757	1,361,982	474,007	1,005,773	329,406	545,266	631,568
8. Temukunci	-	-	-	47,744	397,402	237,329	154,697	305,488	313,401	353,705
9. Dlingo/Dringo	5,871	11,122	37,600	16,365	111,613	64,042	94,515	50,831	165,569	191,364
10. Kapulaga	396,582	562,695	296,003	827,529	1,247,177	1,232,495	5,396,697	2,903,649	4,837,401	4,754,424
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	184,962	1,790,760	2,376,042	1,619,867	4,240,226	5,836,535	4,145,415
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	1,643,848	1,935,062
13. Kejibeling	90,818	116,523	117,728	58,620	138,078	229,348	221,102	219,004	387,346	163,934
14. Sambiloto	-	-	-	81	135,111	197,183	142,417	121,516	3,196,747	119,370
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	487,007	1,181,909

Tabel : 3.2
Table

Series Produksi Triwulan II Tanaman Biofarmaka (Kg), 2000 - 2009
Production Series Quarter II of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN II/QUARTER II									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	38,192,841	35,243,715	33,402,829	20,870,246	54,580,525	56,886,367	44,783,161	24,805,378	33,415,402	27,790,675
2. Laos/Lengkuas	5,307,178	7,265,288	8,505,969	5,564,510	4,629,410	5,865,331	6,970,246	7,659,413	10,921,700	8,639,606
3. Kencur	3,129,062	3,302,279	3,171,599	3,453,180	6,011,757	9,615,160	7,051,254	10,877,686	12,412,779	8,243,322
4. Kunyit	5,715,914	7,313,091	5,529,388	6,883,774	10,452,760	13,915,525	34,842,787	23,678,922	25,881,379	18,613,347
5. Lempuyang	1,410,710	1,639,818	1,109,369	784,886	1,423,714	1,550,464	802,058	899,374	876,669	978,676
6. Temulawak	1,515,703	1,123,269	1,507,102	4,518,842	4,435,993	4,624,180	6,404,616	3,542,659	7,588,200	5,319,667
7. Temuireng	1,635,951	368,263	1,080,088	1,746,591	1,759,150	1,112,140	787,526	734,348	1,482,376	634,027
8. Temukunci	-	-	-	76,613	274,363	302,083	154,550	725,858	1,316,377	739,874
9. Dlingo/Dringo	66,060	36,934	231,541	102,823	60,907	106,795	170,779	91,347	94,260	194,412
10. Kapulaga	714,679	306,585	1,232,319	704,444	1,196,243	860,166	1,394,993	4,277,583	6,763,594	5,960,886
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	771,835	382,017	2,261,927	2,061,523	1,612,552	3,238,457	4,111,702
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	5,595,813	3,412,262
13. Kejibeling	125,154	282,671	126,734	100,442	204,575	378,107	184,692	147,495	286,781	193,454
14. Sambiloto	-	-	-	78,992	41,270	62,125	1,326,153	404,850	873,935	373,177
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	28,761	1,346,053

Tabel
Table : 3.3

Series Produksi Triwulan III Tanaman Biofarmaka (Kg), 2000 - 2009
Production Series Quarter III of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN III/QUARTER III									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	35,362,665	45,884,002	43,969,977	48,593,026	33,113,999	37,058,401	99,047,497	94,479,924	86,253,299	55,318,126
2. Laos/Lengkuas	9,198,106	8,652,730	10,530,743	8,941,936	10,088,402	14,229,705	20,823,257	16,086,212	20,900,789	24,584,465
3. Kencur	3,901,543	4,532,332	6,533,730	7,118,057	9,861,383	11,956,991	27,510,023	23,747,408	13,588,843	15,776,752
4. Kunyit	12,325,936	12,181,821	11,753,433	14,176,911	17,388,389	39,587,809	51,535,658	38,139,622	59,039,877	65,120,012
5. Lempuyang	1,565,414	1,848,217	1,450,194	2,515,814	2,820,740	2,904,403	3,263,589	3,364,581	4,508,740	4,631,937
6. Temulawak	3,218,914	3,815,057	3,609,714	4,772,022	7,083,817	10,546,405	9,258,041	11,687,902	11,438,302	18,608,989
7. Temuireng	845,818	809,223	1,175,466	1,895,146	2,583,411	4,707,489	2,538,583	2,324,124	5,679,512	4,025,530
8. Temukunci	-	-	-	336,443	662,642	822,749	1,156,881	926,626	938,120	2,487,084
9. Dlingo/Dringo	50,547	46,710	65,820	243,585	50,480	122,078	169,059	148,272	223,045	247,442
10. Kapulaga	840,730	602,205	939,412	1,094,953	1,142,656	1,298,423	4,252,608	3,998,021	4,801,486	6,572,653
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	479,719	769,879	2,106,738	4,566,581	3,618,304	3,568,107	4,101,945
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	5,868,899	3,231,783
13. Kejibeling	96,226	102,597	170,186	145,218	178,840	440,205	1,293,928	236,976	258,484	266,958
14. Sambiloto	-	-	-	139,603	358,752	532,791	594,895	204,382	1,705,436	876,150
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	909,962	1,465,713

Tabel
Table : 3.4

Series Produksi Triwulan IV Tanaman Biofarmaka (Kg), 2000 - 2009
Production Series Quarter IV of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TRIWULAN IV/QUARTER IV									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	20,100,881	10,143,783	16,130,974	30,882,314	10,800,780	20,492,096	24,038,644	44,376,583	22,606,928	23,387,938
2. Laos/Lengkuas	6,683,794	6,423,429	6,509,625	7,703,496	6,262,924	11,265,122	11,044,827	10,377,696	11,226,983	18,031,533
3. Kencur	1,483,122	1,978,471	2,484,183	4,189,813	4,748,252	9,732,643	8,106,877	8,878,865	6,119,881	11,119,401
4. Kunyit	4,404,287	5,151,703	4,437,793	5,958,286	9,182,839	18,891,467	17,005,896	46,611,828	16,091,159	32,377,428
5. Lempuyang	874,061	805,715	1,509,664	1,019,657	1,423,094	1,485,088	1,140,462	1,417,653	1,477,449	2,247,991
6. Temulawak	543,164	762,896	1,837,570	1,923,967	3,074,372	6,263,544	3,321,982	23,163,960	3,591,795	9,722,735
7. Temuireng	274,104	386,304	630,999	596,936	1,361,982	1,431,321	1,275,164	4,798,307	1,110,082	2,292,897
8. Temukunci	-	-	-	194,064	397,402	1,200,371	568,563	487,703	528,736	1,120,907
9. Dlingo/Dringo	17,462	19,758	31,292	132,504	111,613	124,651	175,750	217,218	204,135	441,683
10. Kapulaga	538,334	457,286	1,070,802	936,192	1,247,177	3,788,240	2,099,829	3,347,251	4,828,400	7,890,938
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	473,484	1,790,760	3,076,093	4,735,986	4,544,713	3,663,064	3,907,995
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	3,980,925	3,487,743
13. Kejibeling	157,636	176,343	196,841	406,718	138,078	300,777	202,971	266,124	269,842	319,375
14. Sambiloto	-	-	-	12,348	135,111	1,358,785	592,769	568,226	1,940,315	2,966,071
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	628,481	1,890,677

Tabel
Table : 3.5

Series Produksi Tanaman Biofarmaka (Kg), 2000 - 2009
Production Series of Medicinal Plant, 2000 - 2009

JENIS TANAMAN TYPE OF PLANT	TAHUN/YEAR									
	2000	2001	2002	2003	2004	2005	2006	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Jahe	115,091,775	128,436,556	118,496,381	125,386,480	109,296,084	125,827,413	177,137,949	178,502,542	154,963,886	122,181,084
2. Laos/Lengkuas	27,511,583	26,153,883	27,933,936	24,588,226	27,243,660	36,292,530	44,369,523	41,619,147	50,092,846	59,332,313
3. Kencur	9,489,723	11,112,058	12,848,182	19,527,111	25,369,643	35,478,405	47,081,020	48,366,947	38,531,160	43,635,311
4. Kunyit	24,813,136	27,195,183	23,993,017	30,707,451	46,206,827	82,107,401	112,897,776	117,463,680	111,258,884	124,047,450
5. Lempuyang	4,484,811	4,794,449	4,530,850	4,684,297	7,090,642	8,896,585	5,773,432	6,308,391	7,621,045	8,804,375
6. Temulawak	5,674,042	6,089,077	7,173,513	11,761,984	17,668,554	22,582,041	21,359,086	40,800,834	23,740,105	36,826,340
7. Temuireng	2,853,005	1,662,517	3,040,390	4,490,430	7,066,525	7,724,957	5,607,046	8,186,185	8,817,235	7,584,022
8. Temukunci	-	-	-	654,864	1,731,809	2,562,532	2,034,691	2,445,674	3,096,634	4,701,570
9. Dlingo/Dringo	139,940	114,524	366,253	495,277	334,613	417,566	610,103	507,667	687,008	1,074,901
10. Kapulaga	2,490,325	1,928,771	3,538,536	3,563,118	4,833,253	7,179,325	13,144,127	14,526,505	21,230,881	25,178,901
11. Mengkudu/Pace *)	-	-	-	1,910,000	4,733,416	9,820,799	12,983,957	14,015,795	16,306,163	16,267,057
12. Mahkota Dewa *)	-	-	-	-	-	-	-	-	17,089,485	12,066,850
13. Kejibeling	469,834	678,134	611,489	710,998	659,571	1,348,438	1,902,693	869,599	1,202,453	943,721
14. Sambiloto	-	-	-	231,024	670,244	2,150,885	2,656,234	1,298,974	7,716,432	4,334,768
15. Lidah Buaya	-	-	-	-	-	-	-	-	2,054,211	5,884,352

LAMPIRAN

APPENDIX

<http://www.bps.go.id>

LAPORAN TANAMAN BIOFARMAKA

(Isian Dalam Bilangan Bulat)

PROPINSI :
KAB./KOTA :
KECAMATAN :

Triwulan :
Tahun :

No.	NAMA ANEKA TANAMAN (TANAMAN BIOFARMAKA)	Luas Tanaman Akhir Triwulan Yang Lalu (M ²)	Luas Panen (M ²)		Luas Rusak/ Tidak Berhasil/ Puso (M ²)	Luas Penanaman Baru (Tambah Tanam) (M ²)	Luas Tan. Akhir Triwulan Laporan (M ²) Kol (3)-(4)-(6)+(7)	Produksi (Kilogram)		Harga jual petani per Kilogram (Rupiah)	Keterangan
			Habis/ Dibongkar	Belum Habis				Dipanen Habis/ Dibongkar	Belum Habis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Jahe										
2.	Laos/Lengkuas										
3.	Kencur										
4.	Kunyit										
5.	Lempuyang										
6.	Temulawak										
7.	Temuireng										
8.	Temukunci										
9.	Dlingo/Dringo										
10.	Kapulaga										
11.	Mengkudu/Pace *)										
12.	Mahkota Dewa *)										
13.	Kejibeling										
14.	Sambiloto										
15.	Lidah Buaya										

Catatan : *) Diisi dalam satuan pohon.

Tanggal :, 20...

KCD/Mantri Tani

(.....)

REPORT ON MEDICINAL PLANTS

(In m²)

PROVINCE :
DISTRICTS :
SUB DISTRICTS :

Quarter :
Year :

No.	NAME OF MEDICINAL PLANT	Standing crops at the end of Previous quarter	Harvested Area		Damage Area	Replanting	Standing crops at the end of reporting quarter	Production(Kilogram)		Price (Rp/Kilogram)	Explanatory
			Demolished	Undemolished				Demolished	Undemolished		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	<i>Ginger</i>										
2.	<i>Galanga</i>										
3.	<i>East Indian Galangal</i>										
4.	<i>Turmeric</i>										
5.	<i>Zingiber Aromaticum</i>										
6.	<i>Java Turmeric</i>										
7.	<i>Black Turmeric</i>										
8.	<i>Chinese Keys</i>										
9.	<i>Sweet Root/Calamus</i>										
10.	<i>Java Cardamom</i>										
11.	<i>Indian Mulberry *)</i>										
12.	<i>Phaleria Macrocarpa *)</i>										
13.	<i>Verbenaceae</i>										
14.	<i>King of Bitter</i>										
15.	<i>Aloevera</i>										

Note : *) contain unit by tree.

Date :, 20...

KCD/Mantri Tani

(.....)